

**DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir  
pada Program Doktor Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013**



Oleh :

**M. Nurdin Zuhdi  
NIM. 1230016040**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**DISERTASI**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**PROGRAM DOKTOR (S3) STUDI ISLAM  
PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**PASCASARJANA**

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **DINAMIKA STUDI ALQUR'AN DAN TAFSIR DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI: Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013**

Ditulis oleh : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam  
Konsentrasi : Studi Islam

Telah dapat diterima  
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)  
dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Rektor  
Ketua Sidang,



SEITEKAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.  
NIP. 19610401 198803 1 002



YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 6 AGUSTUS 2017, DAN SETELAH MENDENGARKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR PADA HARI INI, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, M. NURDIN ZUHDI, S.Th.I., M.S.I., NOMOR INDUK MAHASISWA 1230016040 LAHIR DI PANJA TUNGGAL JAYA TANGGAL 25 MEI 1987,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~-PUJIAN (CUM LAUDE)-~~ SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN\*

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR DALAM BIDANG STUDI ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE - 681

YOGYAKARTA, 14 Agustus 2019

REKTOR STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
KETUA SIDANG,



Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.  
NIP. 19610401 198803 1 002

\* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI  
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Nama Promovendus : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040

Judul Disertasi : DINAMIKA STUDI ALQUR'AN DAN TAFSIR DI PERGURUAN TINGGI  
AGAMA ISLAM NEGERI: Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir  
pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
1984-2013

Ketua Sidang / Penguji : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

Sekretaris Sidang : Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., MA.

- Anggota :
1. Prof. Dr. H. Nashruddin Baldan (Promotor/Penguji)
  2. Dr. H. Waryono, M.Ag. (Promotor/Penguji)
  3. Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., Ph.D. (Penguji)
  4. Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag. (Penguji)
  5. Dr. Islah Gusman, M.Ag. (Penguji)
  6. Dr. Phil. Sahiron, MA. (Penguji)

Dijikan di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2019

Tempat : AULA Lt. 1 Gd. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Waktu : Pukul 13.00 WIB s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) : 3,61

Predikat Kelulusan : Papan (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

Sekretaris Sidang,

Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., MA.

NIP. 19701024 200112 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,




M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
NIM. 1230016040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**PASCASARJANA**

### **PENGESAHAN PROMOTOR**

Promotor : Prof. Dr. H. Nashruddin Baidan (  )

Promotor : Dr. H. Waryono, M.Ag. (  )



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984 - 2013

yang ditulis oleh:

N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6  
Agustus 2019 , saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah  
dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian  
Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Promotor,

Prof. Dr. H. Nashruddin Baidan

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984 - 2013

yang ditulis oleh:

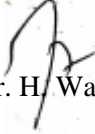
N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6  
Agustus 2019 , saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah  
dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian  
Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Promotor,

  
Dr. H. Waryono, M.Ag.



## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984 - 2013

yang ditulis oleh:

N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6  
Agustus 2019 , saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah  
dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian  
Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Penguji,

Dr. Islah, S.Ag., M.Ag.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984 - 2013

yang ditulis oleh:

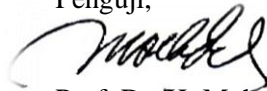
N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6  
Agustus 2019 , saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah  
dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian  
Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Penguji,



Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI:  
Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984 - 2013

yang ditulis oleh:

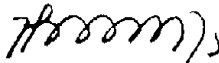
N a m a : M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.  
N I M : 1230016040  
Program/Prodi. : Doktor (S3)/Studi Islam

sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 6  
Agustus 2019 , saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah  
dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Studi Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian  
Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Penguji,



Dr. H. Hamini Ilyas, M.Ag.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013. Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*) dengan melibatkan 50 sampel disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah pemikiran intelektual. Dengan teori *shifting paradigm* Thomas S. Kuhn tentang revolusi sains dan pergeseran paradigma dalam ilmu pengetahuan.

Dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga memberikan informasi dan fakta-fakta penting berkaitan dengan dinamika Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya di PTAIN. Disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga ditulis oleh mahasiswa S3 dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan berbeda-beda. Latar belakang pendidikan yang beragam dan berbeda-beda tersebut akan mempengaruhi karakteristik disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang ditulis. Disertasi-disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir tersebut lahir dalam suasana iklim sosial-akademik Pasacasarjana UIN Sunan Kalijaga yang juga berbeda-beda. Amin al-Khuli yang menjelaskan bahwa dalam praktik penafsiran Al-Qur'an, ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, konteks sosial-politik dan aktivitas penafsiran. Begitupun dengan disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang muncul dan berkembang pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013.

Dari kajian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: pertama, dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, dilihat dari ragamnya metode, tema, pendekatan, corak dan jenis penelitian yang digunakan, diperbincangkan dan dikontekstualisasikan dalam suasana iklim sosial dan iklim akademik secara dinamis dan beragam. Kedua, penempatan iklim sosial-akademik sebagai penopang lahirnya dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013

telah mendorong munculnya lima paradigma disertasi Al-Qur'an dan tafsir, yaitu paradigma disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir rintisian yang terjadi pada periode pertama (1983-1984) dengan ciri khas menggunakan pendekatan ilmu-ilmu Islam murni; paradigma disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pertumbuhan yang terjadi pada periode kedua (1984-1992) dengan ciri khas mulai munculnya embrio ilmu-ilmu umum dalam studi Al-Qur'an dan tafsir; paradigma disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pemantapan akademik yang terjadi pada periode ketiga (1992-2001) dengan dominasi pendekatan linguistik dan bercorak leksikografis; paradigma disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pemantapan manajemen yang terjadi pada periode keempat (2002-2004) dengan ciri khas disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang responsif dan kontekstual dengan pendekatan multidisipliner; dan paradigma disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir transformatif-integratif-interkoneksi yang berlangsung pada masa transformasi IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga tahun 2004. Pendekatan hermeneutika pada periode ini sangat mendominasi dengan paradigma keilmuan integratif-interkoneksi-interdisipliner. Ketiga, faktor semangat zaman, wacana pemikiran tafsir Al-Qur'an kontemporer, tradisi dan iklim akademik, dan latar belakang pendidikan mahasiswa S3 yang beragam, menjadi faktor kuat dalam mendorong lahirnya dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Pogram Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013.

**Kata Kunci:** Dinamika, Paradigma, Disertasi, Al-Qur'an, Tafsir, Pascasarjana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This research aimed to determine the dynamics of Al-Qur'an and its interpretation studies reflected in the dissertation at the Postgraduate Doctoral Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta during a period of 1984-2013. This library research involved 50 dissertations concerning Al-Qur'an and its interpretation study. The intellectual thought historical approach was used with a theory of Thomas S. Kuhn's shifting paradigm on the scientific revolution and the paradigm shift in science.

The dissertation dynamics on the Qur'an and its interpretation studies at this program provided important information and facts relating to the dynamics of the Qur'an and its interpretation in Indonesia, especially at State Islamic Higher Education Institutions. The dissertations written by doctoral program students exposed diverse educational backgrounds that in turn influenced the dissertation characteristics. They were born in the different atmospheres of the socio-academic climate. Amin al-Khuli explained that in the practice of interpreting the Qur'an there are several variables that can influence it, including science, socio-political context and interpretation activities. Likewise, the dissertations analyzed in this research emerged and developed the same thing in the period of 1984-2013.

From the analysis, there were three main findings in this research. First, the dynamics of dissertations on Al-Qur'an and interpretation studies at the Postgraduate Doctoral Program of UIN Sunan Kalijaga in the period of 1984-2013, seen from the variety of methods, themes, approaches, patterns and types of research used, discussed and contextualized in a dynamic and varied atmosphere of social and academic climate. Second, the placement of the socio-academic climate as a support for the birth of the dynamics of the dissertation on Al-Qur'an and interpretation studies in this research had led to the emergence of five Qur'an and interpretation dissertation paradigms, i.e., the paradigm of pioneering Al-Qur'an and interpretation studies that occurred in the first period (1983-1984) with a characteristic using the approach of pure Islamic sciences; the paradigm of growing Al-Qur'an and interpretation studies that occurred in the second period (1984-1992) with the

characteristic of the emergence of the embryo of general sciences in Al-Qur'an and interpretation studies; the paradigm of Al-Qur'an and interpretation studies on academic stabilization that occurred in the third period (1992-2001) with the dominance of linguistic and lexicographic approaches; the paradigm of Al-Qur'an and interpretation studies on management consolidation that occurred in the fourth period (2002-2004) with their characteristics that were responsive and contextual with a multi-disciplinary approach; and the paradigm of transformative-integrative-interconnective interpretation that took place during the transformation of IAIN into UIN Sunan Kalijaga in 2004. The hermeneutic approach in this period was very dominant with the integrative-interconnection-interdisciplinary scientific paradigm. Third, the spirit of the times, the discourse of contemporary Qur'anic interpretation of thought, tradition and academic climate, and the diverse educational backgrounds of the doctoral program students were the strong factors in encouraging the birth of the dissertation dynamics on Al-Qur'an and interpretations study in at this university throughout the mentioned period.

**Keywords: Dynamics, Paradigm, Dissertation, Al-Qur'an, Interpretation, Postgraduate**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة حركية دراسة القرآن والتفسير التي تنعكس في الأطروحات في برنامج الدكتوراه بكلية الدراسات العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في الفترات 1984-2013. هذا البحث بحث المكتبات (*library research*) يضم 50 عينة من أطروحات دراسة القرآن والتفسير. النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج تاريخي للفكر المعرفي. مع نظرية تحولات الصيغة (*shifting paradigm*) لتوماس س. كون (Thomas S. Kuhn) عن الثورة العلمية وتحولات الصيغة في العلوم.

حركية دراسة القرآن والتفسير في برنامج الدكتوراه بكلية الدراسات العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية أتاحت معلومات وحقائق مهمة تتعلق بديناميات القرآن والتفسير في إندونيسيا، وخاصة في الجامعات الإسلامية الحكومية. أطروحات دراسة القرآن والتفسير في برنامج الدكتوراه بكلية الدراسات العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية كتبها طلاب الدكتوراه بخلفياتهم الدراسية المتنوعة والمختلفة. فالخلفيات الدراسية المتنوعة والمختلفة تؤثر على خصائص أطروحات دراسة القرآن والتفسير التي كتبوها. لاحت أطروحات دراسة القرآن والتفسير في جو المناخ الاجتماعي والأكاديمي المختلف في كلية الدراسات العليا بالجامعة. أمين الخولي أوضح أن في ممارسة تفسير القرآن عديدا من المتغيرات التي يمكن أن تؤثر عليه، منها العلوم، والسياق الاجتماعي والسياسي، وأنشطة التفسير. وكذلك أطروحات دراسة القرآن والتفسير التي تولدت وتطورت في برنامج الدراسات العليا بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في الفترات 1984-2013

من الدراسة التي تم القيام بها، يمكن استخلاص النتائج التالية: أولاً، حركية أطروحات دراسة القرآن والتفسير في برنامج الدكتوراه بكلية الدراسات العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في الفترات 1984-2013، من حيث تنوع الأساليب، والموضوعات، والنهج، وأنماط وأنواع البحوث المستخدمة، كانت تُناقش، وتُقرن بالسياق في جو المناخ الاجتماعي والأكاديمي بشكل متحرك ومتنوع. ثانياً، وضع المناخ الاجتماعي والأكاديمي كدعم لبروز حركية أطروحات دراسة القرآن والتفسير في برنامج الدكتوراه بكلية الدراسات العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في الفترات 1984-2013 قد أدى إلى ظهور خمسة نماذج أطروحات القرآن والتفسير، وهي النموذج الرائد لأطروحة دراسة القرآن والتفسير الذي حدث في الفترة الأولى (1983-1984) مع خصائص استخدام نهج العلوم الإسلامية البحتة؛ والنموذج



التنموي لأطروحة دراسة القرآن وتفسير الذي حدث في الفترة الثانية (1984-1992) مع خصائص ظهور جنين العلوم المدنية في دراسة القرآن والتفسير؛ ونموذج الاستقرار الأكاديمي لأطروحة دراسة القرآن والتفسير الذي حدث في الفترة الثالثة (1992-2001) مع هيمنة النهج اللغوي والمعجمي؛ ونموذج الاستقرار الإداري لأطروحة دراسة القرآن والتفسير الذي حدث في الفترة الرابعة (2002-2004) مع خصائص أطروحة دراسة القرآن والتفسير الملبية والسياقية مع نهج متعدد التخصصات؛ والنموذج التحويلي- التكامل- المتواصل لأطروحة دراسة القرآن والتفسير الذي حدث خلال فترة التحويل من المؤسسة الحكومية للعلوم الإسلامية إلى الجامعة الإسلامية الحكومية في عام 2004. النهج التاويلي في هذه الفترة كان مهيمنا للغاية مع النموذج العلمي التكامل- المتواصل-متعدد التخصصات. ثالثاً، روح حماسة العصر، وخطاب الفكر لتفسير القرآن المعاصر، والتقليد والمناخ الأكاديمي، والخلفيات الدراسية المتنوعة لطلاب برنامج الدكتوراه، أصبحت عوامل قوية في تشجيع ظهور حركية أطروحات دراسة القرآن والتفسير في كلية الدراسات العليا بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية في الفترات 1984-2013.

**الكلمات المفتاحية :** حركية، نموذج، أطروحة، القرآن، التفسير، الدراسات العليا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN-ARAB

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّ نٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

## C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fatḥah</i>	a	مَنْ نَصَرَ وَقَاتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سُدُسٌ وَخُمُسٌ وَتُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

## E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمين	<i>muhaimin</i>

## F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةَ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

## G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيْلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُّحَدَّدَةٌ	<i>jjizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūtah* hidup atau dengan *ḥarakah (fatḥah, kasrah, atau ḍammah)*, maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

#### H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḥahab</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Bismillāhirrahmānirrahīm.* Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan ilmu-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga syafaat beliau menyertai seluruh umatnya di akhirat, amin.

Disertasi ini secara akademik bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya di PTAIN. Kajian Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia selama ini masih kurang mendapatkan perhatian serius, khususnya oleh sarjana-sarjana dari Indonesia sendiri. Selama ini kajian Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia justru banyak dilakukan oleh sarjana-sarjana dari luar negeri. Sehingga penelitian dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia ini dapat memperluas jangkauan atau ekstensifikasi karya ilmiah sarjana Muslim Indonesia dikalangan dunia akademik. Penelitian ini juga mempunyai signifikansi dan manfaat bagi para peneliti dan peminat kajian Islam, khususnya dalam studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan untuk melihat bagaimana dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang terjadi di PTAIN pada umumnya, dan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi ilmiah dalam melihat dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia.

Studi lanjut Program Doktor dan selesainya penyusunan disertasi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa dan restu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu proses penyusunan disertasi ini, kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, S.Ag.,

MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana, Moch Nur Ichwan, S.Ag., MA., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana dan Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Doktor, dan seluruh jajaran pengelola dan sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti semua tahapan akademik sampai terselesaikannya disertasi ini.

2. Prof. Dr. H. Nashruddin Baidan dan Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku promotor, motivator, sekaligus penguji, yang selalu membuka kesempatan untuk berdiskusi dengan penuh ketulusan, kesabaran, kejelian, dan ketelitian selama penulisan disertasi ini.
1. Ahmad Rafiq, M.A., M.Ag., Ph.D., Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag., Dr. Islah Gusmian, M.Ag., Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan demi kesempurnaan penulisan disertasi ini.
2. Teman-teman kelas A Studi Islam angkatan 2012 Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Segera diselesaikan disertasinya, teman-teman. Jangan menunda waktu. ternyata menunda waktu sedetik itu bagaikan menunda satu menit, menunda satu menit bagaikan menunda satu jam, menunda satu jam bagaikan menunda satu hari, menunda satu hari bagaikan menunda satu bulan, dan menunda satu bulan bagaikan menunda satu tahun.
3. Ayahanda dan ibunda tercinta, Dr. (c) M. Anwar Nawawi, S.H.I., M.Ag., dan Nur Hidayah (almh), yang selalu mendoakan penulis untuk selalu sabar dan kuat menjalani kehidupan ini, serta ayah dan ibu mertua, Waryono dan Nurngatih. Khusus untuk almarhumah Mamak Nur Hidayah, dulu anakmu ini telah berjanji untuk sekolah setinggi-tingginya. Kini anakmu sudah sampai pada cita-cita itu, namun sayangnya Engkau telah berpulang terlebih dahulu pada 23 Maret 2019 M/16 Rajab 1440 H yang lalu. Engkau tidak sempat menyaksikan anakmu ini menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih Mak, karena untaian do'a-do'a

Mamaklah kakak menjadi seperti saat ini. Mak, kakak minta maaf atas segala kesalahan kakak selama ini ya, Mak... Kakak belum sempat bisa membahagiakan Mamak. Kakak hanya bisa mengirimkan do'a untuk Mamak di sana, setiap saat. Semoga Allah melapangkan kuburnya Mamak; semoga Allah menjadikan kuburnya Mamak bagaikan taman-taman surga; semoga Allah menghapus semua dosa-dosa Mamak dan menerima dan melipatgandakan pahala amal shalihnya Mamak; dan semoga Allah memasukkan Mamak ke dalam surga yang paling tinggi derajatnya, Surga Firdaus. *Āmīn* ...

4. Istriku tercinta, Cahya Wahyu Septi, S.Psi. dan anakku terkasih, Shankara Narashansa (usia 13 hari pada saat ujian Promosi Doktor dilaksanakan), terimakasih atas kebersamaan, kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan perjuangannya selama ini. Karena semangat dan doa'doamulah akhirnya disertasi ini selesai. Shankara, engkau berproses lahir ke dunia ini dengan iringan aktifitas akademik Bunda (skripsi) dan Ayah (disertasi). Pada saat Bundamu ujian pendadaran, diperkirakan usiamu dikandung baru sekitar satu bulan. Bahkan, pada saat Bundamu wisuda (April 2019), Engkau berusia tiga bulan dalam kandungan Bunda. Shankara, do'a kami, semoga aktifitas akademik yang mengiringi proses terciptanya dan lahirmu ke dunia ini, menjadi iringan dan lantunan doa agar Engkau kelak tumbuh sebagai pribadi Muslim sejati yang beriman dan berilmu pengetahuan. *Āmīn*...
5. Saudara sekaligus sahabat penulis, Habib Shulton Asnawi, S.H.I., S.H., M.H. dan Ilham Hidayat, terimakasih atas diskusi-diskusi hangatnya selama ini. Do'a-do'a kita setiap saat ditunggu Mamak di sana. Hanya kita bertiga yang bisa Mamak andalkan. Hanya do'a-do'a kita yang bisa membantu urusan Mamak di sana.
6. Semua teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu baik langsung maupun tidak langsung selama penulis mengikuti Program Doktor ini.



Akhirnya, hanya kepada Allah swt jualah penulis memanjatkan doa semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik dari-Nya. *Āmīn...*

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Nurdin Zuhdi', is written over a large, light-colored geometric pattern. The pattern consists of interlocking lines forming a complex, star-like or floral design.

M. Nurdin Zuhdi, S.Th.I., M.S.I.

The logo of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta features a large, stylized green emblem. The emblem is composed of several interconnected, rounded shapes that form a central vertical element and two larger, curved shapes on either side, resembling a stylized 'S' or a calligraphic element. Below the emblem, the university's name is written in a clean, sans-serif font.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengesahan Rektor .....	ii
Yudisium.....	iii
Dewan Penguji .....	iv
Surat Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiassi.....	v
Pengesahan Promotor .....	vi
Nota Dinas .....	vii
Abstrak .....	xii
Pedomn Transliterasi Latin-Arab .....	xvii
Kata Pengantar .....	xxiii
Daftar Isi .....	xxvii
Daftar Tabel .....	xxii
Daftar Bagan/Diagram.....	xxxv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kontribusi Penelitian .....	13
E. Penjelasan Istilah Kunci dan Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Telaah Pustaka .....	17
G. Kerangka Teori.....	22
H. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Pemilihan Lokasi dan Objek Penelitian ...	32
3. Prosedur Memperoleh Data dan Analisis Data.....	36
I. Sistematika Pembahasan.....	38
<b>BAB II PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA DAN DISERTASI STUDI AL-QURAN DAN TAFSIR .....</b>	<b>41</b>
A. Sejarah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga....	41
1. Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.....	42
2. Kelebihan UIN Sunan Kalijaga Dibanding PTAIN Lainnya .....	51
a. Sebagai PTAIN Tertua dan Pembina ..	51

b. Progresif dan Lebih Terbuka terhadap Pembaharuan .....	55
3. Urgensi Mengkaji Disertasi .....	61
B. Program Studi Islam dan Kajian Al-Qur'an dan Tafsir.....	64
C. UIN Sunan Kalijaga dan Krisis Guru Besar Ilmu Tafsir .....	70
1. Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1984-1993.....	72
2. Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1994-2003.....	74
3. Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2004-2013.....	80
D. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1984- 2013.....	88
1. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Rintisan .....	88
2. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Pertumbuhan .....	90
3. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Pemantapan Akademik .....	92
4. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Pemantapan Manajemen dan Diversifikasi Kelembagaan.....	100
5. Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Transisi dan Pengembangan Akademik.....	105
<b>BAB III POTRET METODOLOGI STUDI AL- QUR'AN DAN TAFSIR DI PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA 1984-2013 .....</b>	<b>131</b>
A. Metode Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir.....	133
1. Metode Tematik .....	134
2. Metode Komparasi .....	140
3. Penelitian Tokoh .....	145
4. Metode Penelitian Kitab .....	148
5. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra.....	150
B. Tema-Tema Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir .....	152
C. Corak Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir	155

D. Pendekatan Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir.....	159
E. Jenis Penelitian Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir .....	168
<b>BAB IV DINAMIKA STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR DI PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 1984-2013 .....</b>	<b>177</b>
A. Trend Metode Tematik: dari Tematik Klasik menuju Tematik Modern .....	177
B. Trend Tema Teologi: dari Perbandingan Agama Menuju Hubungan Antar Umat Beragama .....	188
C. Pergeseran Corak Tafsir: dari Leksikografi Menuju Corak Sosial-Kemasyarakatan .....	191
D. Trend Pendekatan Studi Al-Qur'an dan Tafsir: dari Pendekatan Linguistik Menuju Pendekatan Hermeneutik .....	210
<b>BAB V FAKTOR-FAKTOR UTAMA YANG MELATARBELAKANGI DINAMIKA DISERTASI STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR PADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 1984-2013.....</b>	<b>217</b>
A. Gagasan Pembaharuan Tafsir Al-Qur'an Kontemporer.....	218
B. Sikap Terbuka UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pembaharuan.....	225
1. Anomali dan Krisis Metodologi Studi Al-Qur'an dan Tafsir .....	231
2. Peran Tokoh-tokoh Penggerak dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir .....	237
3. Kurikulum: Paradigma Keilmuan Integrasi-Interkoneksi .....	246
4. Dosen dan Perjumpaan Keilmuan Barat ..	254
C. Perkembangan Paradigma Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Program Doktor Pasacasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013.....	263
1. Perkembangan Paradigma dalam Dunia Tafsir Al-Qur'an.....	263

2. Dinamika Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.....	275
a. Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Rintisan .....	277
b. Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pertumbuhan.....	280
c. Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pemantapan Akademik.....	285
d. Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pemantapan Manajemen ...	291
e. Paradigma Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Transformatif-integratif-interkonektif .....	298
D. Edisi Kritik Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir .....	304
1. Disertasi Tekstualis .....	305
2. Disertasi Lemah Metodologis .....	306
3. Gagal dalam Menarapkan Teori.....	308
4. Deskriptif dan Lemah Analisis .....	311
 BAB VI PENUTUP.....	 317
A. Kesimpulan .....	317
B. Saran-saran .....	322
 DAFTAR PUSTAKA .....	 325
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	345

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Pendekatan Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 6
- Tabel 2 Tema Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 8
- Tabel 3 Jenis Penelitian Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 11
- Tabel 4 Perkemabangan Konstrasi dan Minat Studi pada Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2018, 47
- Tabel 5 Trajektori IAIN/UIN Yogyakarta dan IAIN/UIN Jakarta, 53
- Tabel 6 Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-1993, 73
- Tabel 7 Daftar Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1994-2003, 79
- Tabel 8 Promotor Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2004-2013, 87
- Tabel 9 Metode Studi Al-Qur'an dan Tafsir Disertasi Tahun 1984-2013, 134
- Tabel 10 Metode Penelitan Tokoh Tafsir dalam Disertasi di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 146
- Tabel 11 Metode Penelitian Kitab dalam Disertasi di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2014, 149
- Tabel 12 Tema disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang muncul pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 153
- Tabel 13 Corak Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 157

- Tabel 14 Pendekatan Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 162
- Tabel 15 Pergeseran Metode Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga, 188
- Tabel 16 Pergeseran Tema Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 191
- Tabel 17 Corak Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 192
- Tabel 18 Kurikulum Studi Islam Program Doktor Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga Pada Periode Pertumbuhan (1984-1992), 200
- Tabel 19 Kurikulum Studi Islam Program Doktor Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga Pada Periode Ketiga (1992-2001)-Keempat (2002-2004), 202
- Tabel 20 Kurikulum Studi Islam Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga Pada Periode Kelima (2004-2013), 203
- Tabel 21 Kurikulum SQH Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sejak 2014, 206
- Tabel 22 Dosen Alumni Luar Negeri dengan Gagasan Keilmuannya, 207
- Tabel 23 Pendekatan Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 211
- Tabel 24 Pendekatan Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Periode Kelima (2004-2013), 213
- Tabel 25 Tokoh-Tokoh Modernis dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 219
- Tabel 26 Tokoh-Tokoh Islam Modernis dalam Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 223
- Tabel 27 Perubahan Kurikulum di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 248
- Tabel 28 Tokoh-Tokoh Penggerak Studi Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Kalijaga, 260

- Tabel 29 Daftar Latar Belakang Pendidikan Penulis Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir Periode Ketiga dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab, 287
- Tabel 30 Penulis dan Judul Disertasi Studi Al-Qur'an dan Hadis Periode Keempat, 296





## DAFTAR BAGAN / DIAGRAM

### **BAGAN:**

- Bagan 1 Teori Revolusi Sains Thomas S. Kuhn, 24
- Bagan 2 Teori Kuhnian Paradigm dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga, 26
- Bagan 3 Pergeseran Pendekatan Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga 1984-2013, 216
- Bagan 4 Dinamika Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir dan Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi, 217
- Bagan 5 Pergeseran Paradigma Tafsir Al-Qur'an Fase Pertama, 271
- Bagan 6 Pergeseran Paradigma Tafsir Al-Qur'an Fase Kedua, 273

### **DIAGRAM:**

- Diagram 1 Minat dan Konsentrasi Disertasi Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga 1983-2013, 67
- Diagram 2 Persentase Disertasi Metode Tematik, 178



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pascasarjana UIN Yogyakarta telah berdiri lebih dari tiga setengah dekade lamanya. Sebagai salah satu Pascasarjana tertua di Indonesia—setelah Pascasarjana UIN Jakarta—kehadiran Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tidak dipungkiri telah menjadi bagian besar dalam mewarnai sejarah dan perkembangan studi Islam di Indonesia.<sup>1</sup> Banyak sarjana, baik magister dan doktor dalam bidang studi Islam yang telah lahir dari rahim UIN Sunan Kalijaga. Banyak pula karya ilmiah penting hasil penelitian telah ditulis oleh sarjana-sarjana UIN Sunan Kalijaga. Salah satu karya akademik penting dalam studi Islam yang dihasilkan adalah disertasi-disertasi hasil riset mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa dari Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Karya-karya disertasi ini merupakan kekayaan intelektual yang tidak ternilai harganya. Karena disertasi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang mendalam dan berisi sumbangan pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan tugas akhir sebagai bagian dari persyaratan

---

<sup>1</sup>Berdirinya Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 26 tahun 1983 yang ditetapkan kembali dengan Keputusan Menteri Agama No. 208 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama No. 95 Tahun 1999. Lihat, Syaifan Nur and Alim Roswanto, *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam pada Program Pascasarjana* (Yogyakarta: Program Studi Agama-agama dan Filsafat Islam, Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2007), 19. Sejak berdirinya, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga telah berganti direktur sebanyak 11 kali. Adapun 11 direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tersebut adalah: Zaini Dahlan (1983-1984), Zakiyah Darajat (1984-1992), M. Nourouzzaman Assiddiqi (1992-1999), M. Atho' Mudzhar (1999-2000), Faisal Ismail (Februari-Juni 2000), M. Amin Abdullah (2000- 2002), Musa Asy'arie (2002-2004), Machasin (2002-2006), Iskandar Zulkarnain (2006-2011), Khoiruddin Nasution (2011-2015) dan Noorhaidi Hasan (2015-sekarang). Almakin (ed), *Mengenal Para Pemimpin Pascasarjana* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), 2.

memperoleh gelar doktor.<sup>2</sup> Bahkan menurut Howard M. Federspiel, penelitian yang ditulis oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik di bawah bimbingan seorang pakar, terlebih dalam hal ini adalah penelitian disertasi, merupakan karya akademik yang kontribusinya sejajar dengan para intelektual Muslim.<sup>3</sup>

Sejak berdiri pada tahun 1983 sampai hari ini (data Selasa 18 Juni 2019), Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga telah melahirkan 654 doktor dari berbagai bidang keilmuan yang menghasilkan penelitian-penelitian disertasi yang menarik dan penting untuk dikaji.<sup>4</sup> Menurut Azra, mengkaji disertasi mempunyai signifikansi dan manfaat bagi para peneliti dan peminat kajian Islam, baik di dalam maupun di luar negeri. Bahkan menurut Azra, dengan mencermati temuan-temuan dalam penelitian disertasi dapat mengetahui kecenderungan kajian Islam di Indonesia, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).<sup>5</sup> Oleh sebab itu, menjadi penting penelitian ini dilakukan guna melihat dinamika studi Islam di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Disertasi-disertasi yang mengangkat tema tentang Al-Qur'an dan tafsir inilah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

IAIN Sunan Kalijaga,<sup>6</sup> sebelum meningkat statusnya menjadi UIN Sunan Kalijaga, pada awal-awal berdirinya

---

<sup>2</sup> Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Disertasi* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015), 1.

<sup>3</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, terj. Tajul Arifin (Bandung: Mizan, 1996), 275-276.

<sup>4</sup> Data Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 18 April 2019.

<sup>5</sup> Lihat, Azyumardi Azra, "Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta," *Laporan Hasil Penelitian*, Balai Penelitian Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1997, 5

<sup>6</sup> Mengenai perubahan IAIN menuju UIN, lihat lebih lengkap dalam, M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 361-404; lihat

dikenal sebagai lembaga yang masih bercorak dan identik dengan sistem pendidikan yang ada di Timur Tengah. Namun seiring dengan banyaknya alumni-alumni dari Barat dan meningkatnya status IAIN menjadi UIN, maka bergeser pula paradigma keilmuannya menjadi lebih modern dan progresif.<sup>7</sup> Perubahan paradigma keilmuan ini tentu sejalan dengan perkembangan paradigma keilmuan yang terjadi di dunia Barat sejak abad ke-19 yang sudah semakin fenomenologis dan positivistis dalam kajian-kajian agama.<sup>8</sup> Perubahan atau pergeseran paradigma keilmuan tersebut tentunya akan memberikan nuansa tersendiri bagi lahirnya produk pemikiran di UIN Sunan Kalijaga, khusus dalam melahirkan dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir.

Jika kita amati, dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi di IAIN/UIN Sunan Kalijaga cukup signifikan dalam tiga dekade terakhir (1984-2013). Studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi pada Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga telah melahirkan dinamika yang penting dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi pada Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga bisa dilihat dari perkembangan metode, pendekatan, tema, corak dan jenis penelitian yang diusung. Beberapa dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang terjadi pada Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga bisa dilihat dalam beberapa aspek berikut ini:

Pertama, dominasi metode tafsir tematik (*maudū'ī*). Dari analisis terhadap 50 disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga yang

---

juga, M. Amin Abdullah, "Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Jogja: dari Pola Pendekatan Dikotomis-Atomistik ke Arah Integratif Interdisciplinary," dalam Zainal Abidin Bagir dkk. (ed.), *Integrasi Ilmu dan Agama Interpretasi dan Aksi* (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), 234-265.

<sup>7</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 2000), 172.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 229-230.

muncul pada rentang waktu tahun 1984-2013, telah ditemukan dominasi penggunaan metode tematik tafsir Al-Qur'an. Dari 50 disertasi studi tafsir Al-Qur'an yang dikaji, metode tematik menempati posisi teratas dengan jumlah disertasi sebanyak 24 (48%). Di posisi kedua ditempati metode komparasi sebanyak 12 disertasi (24%). Kemudian disusul pada posisi ketiga metode kajian tokoh 6 disertasi (12%); Kajian Kitab 4 disertasi (8%); Sastra dan Bahasa 3 disertasi (6%); dan kajian metodologi 1 disertasi (2%). Dari data ini telah menunjukkan bahwa telah terjadi dinamika yang menarik untuk dicermati dari segi metode yang digunakan dalam studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi. Pertanyaan akademik yang muncul adalah mengapa metode tematik paling mendominasi dalam studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga 1984-2013? Pertanyaan penting inilah yang akan dipecahkan dalam penelitian disertasi ini.

Kedua, dari pendekatan linguistik ke pendekatan hermeneutik. Dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga 1984-2013 juga tampak dari pendekatan yang digunakan. Hal tersebut dapat kita lihat dari 50 disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang dikaji, telah ditemukan beragam pendekatan-pendekatan yang ditemukan dalam studi Al-Qur'an dan tafsir tersebut senantiasa mengalami perkembangan yang signifikan. Misalnya, pada periode rintisan yang terjadi pada tahun 1983-1984, penggunaan pendekatan studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi cenderung kepada ilmu-ilmu agama Islam murni, seperti ilmu tafsir atau ulumul Qur'an saja. Hal tersebut tampak misalnya dari disertasi yang ditulis oleh A. Djalal dalam membandingkan dua kitab tafsir, yaitu Tafsīr Al-Marāgī dan Tafsīr An-Nūr.<sup>9</sup> Penggunaan ilmu-ilmu bantu seperti ilmu-ilmu sosial-humaniora belum tampak

---

<sup>9</sup> Lihat, A. Djalal, "Tafsīr Al-Marāgī dan Tafsīr An-Nūr: Sebuah Studi Perbandingan," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1984.

pada periode rintisan ini. Penggunaan pendekatan keilmuan sosial-humaniora baru tampak ketika Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga memasuki periode pertumbuhan yang terjadi pada tahun 1984-1992. Hal tersebut tampak misalnya dari disertasi yang ditulis oleh Musa Asy'arie yang berjudul "Konsep Manusia sebagai Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an" yang mengkaji konsep manusia sebagai pembentuk kebudayaan di dalam Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Memasuki periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama yang terjadi pada tahun 1992-2001 penggunaan ilmu-ilmu sosial-humaniora semakin tampak. Misalnya disertasi yang ditulis oleh M. Natsir Mahmud yang berjudul "Studi Al-Qur'an dengan Pendekatan Historisme dan Fenomenologi: Evaluasi terhadap Pandangan" yang menggunakan pendekatan filosofis-fenomenologis.<sup>11</sup> Disertasi Mahmud ini mengkaji pandangan orientalis dan islamolog tentang Al-Qur'an. Disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir lainnya yang menggunakan ilmu-ilmu di luar ilmu-ilmu Islam murni misalnya yang muncul pada periode ini adalah disertasi yang ditulis oleh M. Said Mahmud yang berjudul "Konsep Amal Saleh dalam Al-Qur'an: telaah Etika Qur'anni dengan Pendekatan Metode Tafsir Tematik."<sup>12</sup> Di samping menggunakan ilmu Islam murni, Said Mahmud juga menggunakan pendekatan ilmu bahasa seperti semantik. Contoh lainnya adalah disertasi yang ditulis oleh Munzir Hitami yang berjudul "Rasul dan Sejarah: Tafsir Al Qur'an

---

<sup>10</sup> Lihat, Musa Asy-'Arie, "Konsep Manusia sebagai Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

<sup>11</sup> Lihat, M. Natsir Mahmud, "Studi Al-Qur'an dengan Pendekatan Historisme dan Fenomenologi: Evaluasi terhadap Pandangan," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1993.

<sup>12</sup>M. Said Mahmud, "Konsep Amal Saleh dalam Al-Qur'an: telaah Etika Qur'anni dengan Pendekatan Metode Tafsir Tematik," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1995.

tentang Peran Rasul-Rasul sebagai Perubahan.”<sup>13</sup> Dalam disertasi tersebut, selain menggunakan pendekatan ilmu Islam murni, Munzir Hitami juga menggunakan pendekatan Semantik-Semiotik. Contoh terakhir adalah disertasi yang ditulis oleh Ismail Lubis yang berjudul “Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Tahun 1990: studi Pleonasme, Gramatika, Diksi dan Idiom” yang menggunakan pendekatan linguistik.<sup>14</sup>

Pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama ini cukup menarik untuk dicermati karena kecenderungan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan linguistik. Pendekatan linguistik sangat mendominasi pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama.

Penggunaan pendekatan semakin berkembang ketika Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga memasuki dekade ketiga atau tepatnya pada periode transisi dan pengembangan akademik yang mulai terjadi pada tahun 2004 ketika IAIN Sunan Kalijaga meningkat statusnya menjadi UIN Sunan Kalijaga. Jika pada periode rintisan kajian disertasi studi Al-Qur’an dan tafsir cenderung mono pendekatan, yaitu hanya ilmu Islam murni yang digunakan, dan pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama cenderung pada pendekatan linguistik, berbeda halnya ketika memasuki periode transisi dan pengembangan akademik di mana pendekatan hermeneutika sangat mendominasi dalam kajian disertasi studi Al-Qur’an dan tafsir di UIN Sunan Kalijaga. Pada periode ini muncul 34 disertasi studi Al-Qur’an dan tafsir, di mana ada sebanyak 12 disertasi (35%) menggunakan pendekatan hermeneutika. Berikut tabel pendekatan dalam disertasi studi Al-Qur’an dan Tafsir pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013:

---

<sup>13</sup> Munzir Hitami, “Rasul dan Sejarah: Tafsir Al Qur’an tentang Peran Rasul-Rasul sebagai Perubahan,” *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

<sup>14</sup> Ismail Lubis, “Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Tahun 1990: studi Pleonasme, Gramatika, Diksi dan Idiom,” *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga 2000.



No	Periodesasi	Jumlah Disertasi	Pendekatan
1	Rintisan (1983-1984)	1	Tarikh (Sejarah)
2	Pertumbuhan (1984-1992)	1	Filosofis
3	Pemantapan Akademik dan Pengembangan Kerjasama (1992-2001)	10	1) Historis-Fenomenologis; 2) Semantik; 3) Sosio-Historis; 4) Strukturalis-Semiotik; 5) Sosio-Historis; 6) Semantik-Semiotik; 7) Semantik; 8) Historis; 9) Semantik-Linguistik; 10) Linguistik
4	Pemantapan Manajemen dan Derifikasi Kelembagaan (2002-2004)	4	1) Sejarah-Sosiologi-Sastra; 2) Sosio-Historis; 3) Historis; 4) Teologis-Sosiologis-Politik.
5	Transisi dan Pengembangan Akademik (2004-2013)	34	1) Teologis-Filosofis; 2) Historis; 3) Historis; 4) Hermeneutik-Sosial-Historis; 5) Hermeneutik; 6) Historis; 7) Semantik; 8) Sosio-Historis; 9) Historis-Filosofis; 10) Linguistik; 11) Semantik; 12) Hermeneutik; 13) Sosio-Historis; 14) Historis-Filosofis; 15) Hermeneutik; 16) Hermeneutik; 17) Hermeneutik; 18) Sosio-Historis; 19) Hermeneutik-Semiotik-Strukturalis; 20) Historis-Hermeneutik; 21) Sejarah Pemikiran; 22) Sastra: Intertektualis-Strukturalis-Genetik; 23) Sosio-Historis; 24) Semiotik; 25) Hermeneutik; 26) Sosio-Historis; 27) Semantik; 28) Sosio-Historis; 29) Hermeneutik-Induktif-Historis; 30) Sejarah Pemikiran; 31) Hermeneutik; 32) Komperatif-Akomodatif-Kompromistik-Historis; 33) Sejarah Pemikiran; 34) Historis

**Tabel 1**  
Pendekatan Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013

Dari data di atas menunjukkan adanya perkembangan pendekatan keilmuan yang digunakan dalam disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di UIN Sunan Kalijaga. Jika pada periode rintisan cenderung menggunakan ilmu-ilmu Islam murni, sedangkan pada periode pertumbuhan sudah mulai muncul ilmu-ilmu sosial-humaniora, kemudian pada periode pematangan akademik dan pengembangan kerjasama semakin menonjol pendekatan dari berbagai disiplin keilmuan, termasuk sejarah, sosial dan linguistik sangat mendominasi. Hal ini terjadi sampai memasuki periode pematangan manajemen dan derifikasi kelembagaan. Sedangkan pada periode transisi dan pengembangan akademik pendekatan hermeneutik yang belum pernah muncul pada periode-periode sebelumnya cukup mendominasi pada periode ini.

Ketiga, dominasi tema teologi yang juga mengalami perkembangan dari perbandingan agama ke hubungan antar umat beragama. Setelah dilakukan pemetaan tema terhadap 50 disertasi yang dikaji, ditemukan 15 tema yang diusung dalam studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013. Adapun ke-15 tema tersebut adalah tema teologi 16 disertasi; tema Ulumul Qur'an 9 disertasi; tema pemikiran tafsir 4 disertasi; tema sastra Arab ada 4 disertasi; tema ekonomi 2 disertasi; tema hukum 2 disertasi; tema gender 2 disertasi; tema pendidikan 2 disertasi; sisanya tema hermeneutik; feminisme; politik; terjemah Al-Qur'an; suntingan teks; dan orientalisme; masing-masing 1 disertasi. Berikut ini adalah tabelnya:

<b>NO</b>	<b>TEMA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Teologi	16	32%
2	Ulumul Qur'an	9	18%
3	Pemikiran Tafsir	4	8%
4	Sastra Arab	4	8%
5	Sosial dan Budaya	3	6%
6	Ekonomi	2	4%

7	Hukum	2	4%
8	Gender	2	4%
9	Pendidikan	2	4%
10	Hermeneutik	1	2%
11	Feminisme	1	2%
12	Politik	1	2%
13	Terjemah Al-Qur'an	1	2%
14	Suntingan Teks	1	2%
15	Orientalis	1	2%
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2**  
Tema Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir  
di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013

Dari analisis yang telah dilakukan telah ditemukan bahwa tema teologi belum muncul pada periode rintisan (1983-1984) dan periode pertumbuhan (1984-1992). Tema teologi mulai muncul pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama (1992-2001). Menarik untuk dicermati adalah, jika pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama sampai memasuki periode pemantapan manajemen dan derifikasi kelembagaan, tema teologi yang diangkat cenderung ke arah perbandingan agama. Berbeda halnya tema teologi yang muncul pada periode transisi dan pengembangan akademik atau tepatnya ketika IAIN Sunan Kalijaga beralih status menjadi UIN Sunan Kalijaga, di mana corak teologi cenderung ke arah hubungan antar umat beragama. Misalnya disertasi yang mengangkat tema teologi yang muncul pada periode pemantapan akademik dan pengembangan kerjasama dengan corak perbandingan agama “Pandangan Muslim Modernis terhadap Non-Muslim: Studi Pandangan Muhammad Abduh dan Rasyīd Ridā terhadap Ahli Kitab dalam Tafsīr al-Manār”.<sup>15</sup> Tema teologi

<sup>15</sup> Hamim Ilyas, “Pandangan Muslim Modernis terhadap Non-Muslim: Studi Pandangan Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍā terhadap Ahli Kitab dalam Tafsīr Al-Manār,” *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

dengan corak perbandingan agama ini juga masih ditemukan ketika memasuki awal-awal perubahan satus IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga, misalnya disertasi dengan judul “Yahudi dalam Al-Qur’an: Teks, Konteks, dan Diskursus Pluralisme Agama”.<sup>16</sup>

Ketika memasuki pertengahan periode transisi dan pengembangan akademik tema teologi dengan corak perbandingan agama ini tidak muncul lagi. Tema teologi yang muncul sudah berbeda coraknya, yaitu corak hubungan antar umat beragama, misalnya disertasi dengan judul “Millah Ibrāhīm dalam Al-Mizānan fi Tafsīr Al-Qur’ān karya Muhammad Husein Ath-Thabathabā’ī”;<sup>17</sup> “Islam dan Keselamatan dalam Al-Qur’an: Memaknai Kembali Pesan Al-Qur’an”;<sup>18</sup> “Konsep Pluralisme dalam Al-Qur’an: Telaah Penafsiran Nurcholish Madjid terhadap Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Pluralisme”;<sup>19</sup> dan “Hubungan Antaragama dalam Tafsir Al-Qur’an: Studi Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab”.<sup>20</sup> Pergeseran tema teologi dengan tema perbandingan agama menuju hubungan antar umat beragama telah menunjukkan adanya dinamika dalam disertasi studi Al-Qur’an dan tafsir di UIN Sunan Kalijaga.

Tiga fakta yang telah diuraikan di atas telah menunjukkan adanya dinamika studi Al-Qur’an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga dalam rentang waktu

---

<sup>16</sup> Zulkarnaini, “Yahudi dalam Al-Qur’an: Teks, Konteks, dan Diskursus Pluralisme Agama,” *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2005.

<sup>17</sup> Waryono Abdul Ghafur, “Millah Ibrāhīm dalam Al-Mizānan fi Tafsīr Al-Qur’ān karya Muhammad Husein Ath-Thabathabā’ī” *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.

<sup>18</sup> Syafrudin, “Islam dan Keselamatan dalam Al-Qur’an: Memaknai Kembali Pesan Al-Qur’an,” *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.

<sup>19</sup> Muh. Tasrif, “Konsep Pluralisme dalam Al-Qur’an: Telaah Penafsiran Nurcholish Madjid terhadap Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Pluralisme,” *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.

<sup>20</sup> Karman, “Hubungan Antaragama dalam Tafsir Al-Qur’an: Studi Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab,” *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.

tiga dekade (1984-2013). Selain tiga fakta di atas, temuan lain yang menarik adalah, dari 50 disertasi yang dikaji, semua masuk dalam kategori kajian pustaka (*library research*). Itu artinya dari 50 disertasi tersebut tidak ada satupun yang masuk dalam kajian lapangan (*field research*). Fakta ini menunjukkan betapa Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga sangat lemah terhadap kajian lapangan (*field research*). Tabel di bawah ini menunjukkan fakta tersebut:

NO	JENIS PENELITIAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Kajian Pustaka	50	100%
2.	Kajian Lapangan	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3**

Jenis Penelitian Disertasi Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013

Fakta tersebut tentu memunculkan pertanyaan menarik dan penting: mengapa dalam tiga puluh tahun lamanya (1984-2013) tidak ada satupun disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga yang mengangkat kajian lapangan (*field research*)? Padahal jika mencermati perkembangan kajian-kajian Al-Qur'an dan tafsir mutakhir, sudah mulai berkembang ke arah kajian lapangan.<sup>21</sup> Kajian lapangan dalam studi tafsir Al-Qur'an atau yang dikenal dengan kajian living Al-Qur'an di Program Doktor Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga ini rupanya masih menjadi kajian yang dirasa masih asing. Padahal jika melihat

---

<sup>21</sup> Lihat, Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," *Disertasi* di Temple University Graduate Board, 2014; Mustafa Shah, "Exploring the Genesis of Early Arabic Linguistic Thought: Qur'anic Readers and Grammarians of the Kufan Tradition," *Journal of Qur'anic Studies* 5, No. 1 (2003), 47-78; Neal Robinson, *Discovering The Qur'an: A Contemporary Approach To A Veiled Text* (Washington: Georgetown University Press, 2nd ed. 2003); Navid Kermani, "The Aesthetic Reception of the Qur'an as Reflected in Early Muslim History," dalam Issa J. Boullata, (ed.), *Literary Structures of Religious in the Qur'an* (Great Britain: Curzon, 2000) dan lain-lainnya.

fakta yang ada, Indonesia sangat kaya dengan fenomena-fenomena yang berkaitan erat dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang menarik dan penting untuk dikaji. Sebagai Negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia; beragamnya agama, suku, budaya dan bahasa; Indonesia adalah Negara yang unik dan menarik jika dilihat dari kacamata studi Islam (*Islamic Studies*). Namun nyatanya hal tersebut belum menarik minat mahasiswa Program Doktor untuk menjadikannya objek penelitian disertasi. Padahal menurut Abdullah Saeed, dengan kehadiran Al-Qur'an yang kuat dalam kehidupan banyak umat Islam, berbagai norma dan praktik tentang interaksi dengan Al-Qur'an telah berkembang dari waktu ke waktu.<sup>22</sup> Langkanya minat kajian lapangan (*field Research*) dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi tersebut tentu sangat disayangkan.

Beberapa fakta yang telah diuraikan di atas dirasa cukup kuat untuk dijadikan alasan mengapa penelitian tentang dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini menjadi sangat urgen mengingat bahwa kajian Al-Qur'an dan tafsir di PTAI secara umum, dan di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga secara khusus, tidak dapat dipungkiri telah menjadi pijakan dalam studi Islam Indonesia, baik secara lokal, regional dan global. Lebih-bebih lagi penelitian-penelitian mahasiswa Program Doktor (S3) dalam bentuk disertasi diharapkan dapat memberikan sumbangsih penting, terutama dalam bidang pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Al-Qur'an dan tafsir. Namun sayangnya, belum banyak temuan-temuan dalam penelitian-penelitian disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir tersebut yang terdengar dan diakui secara global.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>22</sup> Abdullah Saeed, *The Qur'an: An Introduction* (London and New York: Routledge, 2008), 84.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka problem akademik yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013?
2. Mengapa terjadi dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013?
3. Mengapa terjadi kecenderungan metode tematik, pendekatan hermeneutik, tema teologi dan corak leksikografi dalam disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013 dan mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakanginya.
2. Untuk menganalisis penyebab lahirnya beragam metode, pendekatan, tema dan corak dalam studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013.
3. Untuk menganalisis munculnya kecenderungan metode tematik, kecenderungan pendekatan hermeneutik, kecenderungan tema teologi dan kecenderungan corak leksikografi dalam disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013.

### **D. Kontribusi Penelitian**

Setidaknya ada dua kontribusi penting dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara akademik, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI. Kajian Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia selama ini masih kurang mendapatkan perhatian serius, khususnya oleh sarjana-sarjana dari Indonesia sendiri. Selama ini kajian Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia justru banyak dilakukan oleh sarjana-sarjana dari luar negeri. Sehingga penelitian dalam bidang studi tafsir Al-Qur'an di Indonesia ini dapat memperluas jangkauan atau ekstensifikasi karya ilmiah sarjana Muslim Indonesia di kalangan dunia akademik. Penelitian ini juga mempunyai signifikansi dan manfaat bagi para peneliti dan peminat kajian Islam, khususnya dalam studi tafsir Al-Qur'an di Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan untuk melihat bagaimana dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI, khususnya yang tercermin pada disertasi di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber referensi ilmiah dalam melihat pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di lingkungan PTAI. Dengan mengkaji temuan-temuan studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga, maka secara umum dapat diketahui pula pergeseran paradigma studi Islam di Indonesia, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir.

#### **E. Penjelasan Istilah Kunci dan Ruang Lingkup Penelitian**

Ada tiga istilah kunci yang akan dijelaskan terlebih dahulu dalam penelitian ini agar memudahkan dalam memahami alur



penelitian ini, yaitu: dinamika, studi Al-Qur'an dan tafsir, dan pergeseran paradigma. Pertama, istilah dinamika adalah istilah yang pada awalnya digunakan dalam cabang ilmu fisika, khususnya tentang mekanika klasik yang mempelajari gaya dan torsi dan efeknya pada gerak. Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa dinamika adalah bagian ilmu fisika mengenai barang-barang yang bergerak dan tenaga-tenaga yang menggerakkan.<sup>23</sup> Teori yang juga biasa dikenal dengan dinamika Isaac Newton ini juga dapat dipahami sebagai sesuatu yang mengandung arti tenaga, kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan.<sup>24</sup> Secara umum, para peneliti yang menekuni dinamika akan mendalami bagaimana sistem fisika mengalami perubahan dan penyebab mereka berubah.<sup>25</sup> Jika ditarik dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir, maka dinamika yang dipahami yaitu perubahan dan perkembangan studi Al-Qur'an dan tafsir yang terus bergerak sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman. Sedangkan dinamika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan dan perkembangan penelitian disertasi tentang studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga yang terjadi selama tiga dekade lamanya (1984-2013). Pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan sosial, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya. Hal ini dikuatkan oleh Sahiron yang menyatakan bahwa studi tafsir Al-Qur'an akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan ilmu bantu bagi ulum Al-Qur'an,

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 354.

<sup>24</sup> Sir Isaac Newton, *Newton's Principia the Mathematical Principles of Natural Philosophy* (New York: Daniel Adee, 1846).

<sup>25</sup> Lihat, Artikel "Dinamika (mekanika)" dalam [https:// id.wikipedia.org/wiki/ Dinamika\\_\(mekanika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinamika_(mekanika))/Akses 24 Juli 2018.

seperti linguistik, hermeneutika, sosiologi, antropologi dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Kedua, istilah studi Al-Qur'an dan tafsir, yaitu kajian atau penelitian ilmiah dalam bidang Al-Qur'an dan tafsir baik untuk kepentingan akademik maupun non akademik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian ilmiah untuk keperluan akademik adalah penelitian ilmiah untuk memperoleh gelar akademik, baik dalam bentuk skripsi, tesis dan atau disertasi. Sedangkan penelitian ilmiah non akademik adalah penelitian ilmiah yang dilakukan untuk kepentingan di luar memperoleh gelar akademik, bisa dalam bentuk buku, jurnal dan atau laporan penelitian. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan studi Al-Qur'an dan tafsir adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang Al-Qur'an dan tafsir untuk keperluan akademik yaitu dalam bentuk disertasi sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor (S3).

Ketiga, istilah pergeseran paradigma. Istilah pergeseran paradigma yang digunakan di sini juga biasa disebut dengan istilah *Kuhnian Paradigm*, yaitu perubahan asumsi dasar atau pola pikir dalam sejarah ilmu pengetahuan yang dipopulerkan oleh Thomas S. Kuhn dalam bukunya yang berjudul *The Structure of Scientific Revolutions*. Kuhn mendefinisikan paradigma sebagai sesuatu yang diyakini dan disepakati oleh anggota komunitas ilmiah.<sup>27</sup> Menurut Kuhn, semua bidang ilmu pengetahuan terus mengalami revolusi secara periodik, atau yang lazim disebut pergeseran paradigma. Kuhn berpendapat bahwa pergeseran paradigma ilmu pengetahuan terjadi ketika suatu teori lama yang telah mapan sudah dianggap tidak lagi mampu dalam memecahkan suatu problem aktual kekinian, di saat yang bersamaan ada desakan penyelesaian terhadap problem-problem aktual kekinian tersebut, hingga pada akhirnya memunculkan teori baru.

---

<sup>26</sup>Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qr'an dan Hadis," Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), xi.

<sup>27</sup> Kuhn, *The Structure*, 80.

Begitupun halnya dalam dunia tafsir Al-Qur'an, ketika suatu produk tafsir Al-Qur'an sudah dianggap tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam menjawab problem-problem aktual kemanusiaan, maka pada saat itu diperlukan tafsir baru. Tafsir lama yang tidak lagi mampu berkontribusi, maka dianggap sebagai tafsir yang telah usang dan tidak lagi dipakai. Sedangkan yang dimaksud dengan istilah pergeseran paradigma dalam penelitian ini adalah pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi-disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga terjadi dalam rentang waktu tiga puluh tahun 1984-2013.

## F. Telaah Pustaka

Kajian tentang Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik oleh sarjana luar negeri maupun oleh sarjana dalam negeri.<sup>28</sup> Sedangkan

---

<sup>28</sup> Adapun kajian yang dilakukan oleh sarjana luar negeri di antaranya adalah: A. H. Johns, "Islam in the Malay World: An Exploratory Survey with Some Reference to Quranic Exegesis," Raphael Israeli and Anthony H. Johns (ed.), *Islam in Asia Volume II Southeast and East Asia* (Boulder: Westview, 1984); Peter Gregory Riddel, "Abdurrauf al-Singkilis Tarjuman Mustafid: A Critical Study of His Treatment of Juz 16," *Disertasi Doktoral* di Australian National University (ANU), 1984; Peter G. Riddel, "Earliest Qur'anic Exegetical Activity in Malay-Speaking State," *Archipel* 38 (1989), 107-124; Peter G. Riddel, "The Use of Arabic Commentaries on the Qur'an in the Early Islamic Period in South and Southeast Asia: A Report on Work Process," *Indonesian Circle Journal*, Vol. LI (1990); Peter G. Riddel, "Controversy in Qur'anic Exegesis and Its Relevance to the Malay-Indonesia World," Anthony Reid (ed.), *The Making of an Islamic Political Discourse in Southeast Asia* (Calyton: Monas Papers on Southeast Asia, 1993), 27-61; Howard M. Federspiel, *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* (Ithaca: Cornell Modern Indonesia Project, Southeast Asia program, Cornell University, 1994); Karel Steenbrink, "Qur'an Interpretations of Hamzah Fansuri (CA. 1600) and Hamka (1908-1982): A Comparison," *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies* 2, No. 2, 1995, 73-95; A. H. Johns, "Qur'anic Exegesis in The Malay World: In Search of a Profile," Andre Rippin, (ed.), *Approaches to The History of the Interpretation of the Qur'an* (Oxford: Oxford University Press, 1998), 257-258; A.H. Johns, "The Qur'an in The Malay World Reflection on 'Abd al-Ra'uf of Singkel," *Journal of Islamic Studies* 9, Issue 2, 1 July 1998, 120-145; R. M. Feener, "Notes Towards the History of Qur'anic Exegesis in

kajian-kajian yang khusus mengkaji tentang disertasi di perguruan tinggi juga telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Namun belum banyak kajian-kajian tersebut yang lebih memfokuskan pada disertasi studi tafsir Al-Qur'an. Agar lebih mudah dan lebih runut, penulis akan menguraikan terlebih dahulu kajian-kajian terhadap disertasi dengan tema umum yang ada di PTAI. Kemudian baru penulis menguraikan secara khusus kajian-kajian terhadap disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI.

Pada tahun 1997, Azyumardi Azra, melakukan penelitian tentang kecenderungan kajian Islam di Indonesia dengan judul "Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta".<sup>29</sup>

---

Southeast Asia," *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies* 5, No. 3, 1998, 47-46; Abdullah Saeed (ed.), *Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia* (New York: Oxford University Press: 2005); Peter G. Riddell, "Variations on an Exegetical Theme: Tafsir Foundations in the Malay World," *Studia Islamika: Indonesia Journal for Islamic Studies* 21, No. 2, 2014, 259-292; Majid Daneshgar, Peter G. Riddell and Andrew Rippin (ed.), *The Qur'an in the Malay-Indonesia Word: Context and Interpretation* (New York: Routledge, 2016); Peter G. Riddell, *Malay Court Religion, Culture and Language: Interpreting the Qur'an in 17<sup>th</sup> Century Aceh* (Lieden; Boston: Brill, 2017).

Sedangkan kajian yang dilakukan oleh sarjana dalam negeri di antaranya adalah M. Yunan Yusuf, "Perkembangan Metode Tafsir Indonesia," *Majalah Pesantren* 8, No. 1, 1991; M. Yunan Yusuf, "Karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Abad Keduapuluh," *Jurnal Ulumul Qur'an* 3, No. 4, 1992; Hamka Hasan, "Pemetaan Tafsir di Indonesia: 1990-2000," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 1, No. 3, 2006, 637-656; Indal Abror, "Potret Kronologis Tafsir Indonesia," *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 3, No. 2, Juli 2002, 189-200; Moch. Nur Ichwan, "Literatur Tafsir Quran Melayu-Jawi di Indonesia: Relasi Kuasa, Pergeseran dan Kematian," *Visi Islam: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, No 1, Januari 2002; Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Jakarta: Teraju, 2003); Nasruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Quran di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2003); M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

<sup>29</sup> Azyumardi Azra, "Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta," *Laporan Penelitian*, Balai Penelitian Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IAIN Syarif Hdayatullah Jakarta, 1997. Penelitian Azra ini kemudian diterbitkan dalam bentuk buku. Lihat, Azyumardi Azra,

Penelitian yang dilakukan Azra ini bisa dikatakan telah melahirkan banyak inspirasi penelitian-penelitian lanjutan tentang disertasi di PTAIN Indonesia. Menurut Azra, dengan meneliti disertasi di PTAIN dapat menggambarkan bentuk kecenderungan kajian Islam di Indonesia. Karena disertasi merupakan kekayaan akademik yang mahal harganya. Disertasi ditulis berdasarkan riset mendalam di bawah bimbingan pakar. Oleh sebab itu, meneliti disertasi berarti meneliti kajian keilmuan. Penelitian Azra ini telah memberikan kontribusi sangat penting. Namun ruang lingkup penelitian Azra ini masih terbatas hanya dilakukan di IAIN Jakarta saja. Selain itu, secara periodisasi yang diambil Azra juga masih terbatas, yaitu tahun 1982-1996. Disertasi yang dikajipun mencakup semua bidang disiplin keilmuan, tidak menghususkan pada disertasi yang mengangkat tema Al-Qur'an dan tafsir. Tujuan penelitian Azra ini adalah untuk mengetahui kecenderungan kajian Islam di Indonesia yang tercermin pada disertasi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian hampir sama juga dilakukan oleh Karel A. Steenbrink pada tahun 1999 dalam buku yang berjudul *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*.<sup>30</sup> Sebagaimana penelitian Azra, penelitian Karel A. Steenbrink yang menjadikan disertasi sebagai obyek ini juga belum menyentuh disertasi yang mengambil ranah Al-Qur'an dan tafsir. Kemudian pada tahun 2000, Atho' Mudzhar pernah melakukan penelitian dengan judul *Islamic Studies in Indonesia in The Making (In Search for a Qiblah)*. Penelitian yang dilakukan oleh Atho' Mudzhar ini pernah disampaikan pada *International Conference on Islam in Indonesia: Intellectualization and social Transformation* yang diselenggarakan oleh Departemen Agama RI bekerjasama

---

*Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>30</sup> Karel A. Steenbrink, dalam buku Mark R. Woodward (ed), *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*, terj. Ihsan Ali Fauzi, (Bandung: Mizan, 1999), 155-181.

dengan Mc Gill University Kanada di Jakarta pada tanggal 23- 24 November 2000.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muqowim pada tahun 2010 dengan judul *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Atas Disertasi Doktor Tahun 1983-2001 Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.<sup>31</sup> Penelitian Muqowim ini masih terbatas pada perodesasi ketika IAIN belum berubah menjadi UIN. Penelitian Muqowim mengkaji semua bidang tema disertasi, baik pendidikan, filsafat, perbandingan agama, Al-Qur'an, Hadis, tasawuf dan lainnya dibahas secara umum. Karena tujuan Muqowim hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azra, yaitu melihat kecenderungan semua tema disertasi. Sehingga disertasi-disertasi studi tafsir Al-Qur'an secara khusus belum dikajinya secara mendalam. Terlebih kaitannya dengan pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur'annya.

Penelitian Waryani Fajar Riyanto (2012) yang berjudul "Implementasi paradigma integrasi-interkoneksi dalam penelitian 3 (tiga) disertasi dosen UIN Jogja"<sup>32</sup> juga perlu dikemukakan di sini. Fokus utama dari Penelitian Riyanto ini adalah mengungkap implementasi paradigma keilmuan integrasi-interkoneksi di UIN Jogja. Penelitian Riyanto mengungkapkan bahwa, paradigma integrasi-interkoneksi yang secara *conceptual framework* digambarkan dengan "spider web" sebagai paradigma kelima. Spider web menunjukkan hubungan jaring laba-laba keilmuan yang memiliki corak teoantroposentris-integralistik-interkonektif di mana Al-Qur'an dan hadits sebagai sentral keilmuan utamanya.<sup>33</sup> Penelitian Riyanto ini hanya mengungkap tentang implementasi

---

<sup>31</sup> Lihat, Muqowim, *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Atas Disertasi Doktor Tahun 1983-2001 Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>32</sup> Waryani Fajar Riyanto, *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (Tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Lemlit UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>33</sup> *Ibid*, 33.

paradigma keilmuan di UIN Sunan Kalijaga dengan mengambil hanya tiga disertasi sebagai objek penelitiannya. Sehingga pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013 belum disinggung.

Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Munawar Ahmad dkk. pada tahun 2013 dengan judul "Rekonstruksi dan Implementasi Metodologi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Islam Kontemporer di Indonesia: Studi atas Disertasi Doktoral pada 6 UIN".<sup>34</sup> Penelitian Munawar dkk. ini juga belum memfokuskan kajiannya pada disertasi Al-Qur'an dan tafsir. Sebagaimana penelitiannya Riyanto, Munawar dkk. juga menekankan pada implementasi metodologi berparadigma integrasi-interkoneksi yang diterapkan pada penelitian disertasi enam UIN di Indonesia. Kemudian tahun 2016 Fadhli Lukman melakukan penelitian dengan judul "Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".<sup>35</sup> Sebagaimana terlihat dalam judulnya, penelitian Fadhli ini memfokuskan kajiannya pada disertasi hadis di UIN Jogja. Fokus utamanya adalah melacak bentuk integrasi-interkoneksi disertasi-disertasi hadis. Sehingga jelas bahwa disertasi studi tafsir Al-Qur'an di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tidak masuk dalam pembahasan penelitiannya.

Selanjutnya adalah penelitian-penelitian yang lebih memfokuskan pada disertasi-disertasi Al-Qur'an dan tafsir. Penelitian dalam bidang ini di antaranya dilakukan oleh Lilik Umami Kaltsum, dkk. pada tahun 2011 dengan judul "Peta Kajian Al-Qur'an di PTAI 2005-2012: Analisa terhadap Perkembangan Disertasi UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan

---

<sup>34</sup> Munawar Ahmad, dkk., "Rekonstruksi dan Implementasi Metodologi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Islam Kontemporer di Indonesia: Studi atas Disertasi Doktoral pada 6 UIN," *Laporan Penelitian*, Kemenag RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Jakarta, 2013.

<sup>35</sup> Fadhli Lukman, "Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Relegia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, No. 2, Oktober 2016, 1-11.

UIN Surabaya”.<sup>36</sup> Walaupun pada judul penelitiannya sampai tahun 2012, namun dalam kajiannya hanya sampai tahun 2010. Lilik Ummi Kaltsum, dkk. meneliti disertasi tiga PTAIN yaitu UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Surabaya. Fokus utama dalam penelitian ini adalah membandingkan perkembangan disertasi Al-Qur’an dan tafsir secara kuantitas di tiga PTAIN tersebut. Selain itu, yang diambil perodesasinya hanya 5 tahun yaitu tahun 2005-2010. Sehingga jelas bahwa pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur’an di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dari tahun 1984-2013 sama sekali belum dikaji secara lebih komprehensif.

Terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Uun Yusufa pada tahun 2014 dengan judul “Kerangka Paradigmatis Metode Tafsir Tematik Akademik: Kasus Disertasi di UIN Yogyakarta dan UIN Jakarta”.<sup>37</sup> Penelitian ini hanya membahas disertasi yang mengangkat tema kajian tafsir tematik saja. Adapun disertasi yang menjadi obyek penelitian hanya delapan disertasi. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengungkap karakteristik tafsir tematik yang tercermin pada disertasi UIN Sunan Kalijagadan UIN Jakarta. Perbedaan dan persamaan tafsir tematik dalam disertasi kedua universitas tersebutpun dibandingkan. Dari delapan disertasi yang diteliti, ditemukan enam kerangka paradigmatis yang digunakan dalam menyusun metode tafsir tematik, yakni: Al-Qur’an sebagai hudan (petunjuk); kesatuan tema Al-Qur’an; historisitas Al-Qur’an; kesastraan dan tekstualitas Al-Qur’an; Al-Qur’an sebagai subjek penelitian kualitatif; dan korelasi “Ayat” Kauniyah-Ayat Qauliyyah. Penelitian Yusufa ini sama sekali belum menyentuh ranah pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur’an di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

---

<sup>36</sup> Lilik Ummi Kaltsum, dkk. “Peta Kajian Al-Qur’an di PTAI 2005-2012: Analisa terhadap Perkembangan Disertasi UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Surabaya,” *Lembaga Penelitian*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

<sup>37</sup> Uun Yusufa, “Kerangka Paradigmatis Metode Tafsir Tematik Akademik: Kasus Disertasi di UIN Yogyakarta dan UIN Jakarta,” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 4, No. 2, (2015), 191-214.



Dari uraian di atas, hanya ada dua penelitian tentang disertasi studi tafsir Al-Qur'an di PTAIN, yaitu Lilik Umami Kaltsum, dkk (2011) yang hanya mengkaji secara umum peta perkembangan studi tafsir Al-Qur'an di PTAIN dan terbatas secara periodisasi dan penelitian Uun Yusufa (2014) yang hanya mengkaji disertasi tafsir tematik dan hanya membatasi pada 8 disertasi saja. Dari kajian pustaka ini menunjukkan bahwa kajian tentang pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur'an yang tercermin dalam disertasi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013 belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

### **G. Kerangka Teori**

Thomas S. Kuhn dalam bukunya yang berjudul *The Structure of Scientific Revolutions* menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan akan terus mengalami perkembangan dan perubahan atau yang lazim dikenal dengan istilah revolusi sains yang kemudian berakibat terjadinya pergeseran paradigma keilmuan.<sup>38</sup> Menurut Kuhn, pergeseran paradigma dan revolusi sains ini akan terjadi ketika suatu teori lama yang telah mapan dianggap sudah tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan problem yang dihadapi, sehingga memunculkan anomali dan krisis, hingga kemudian memunculkan revolusi sains dan pergeseran paradigma. Teori yang diusung oleh Kuhn ini menegaskan bahwa, semua teori ilmu pengetahuan tidak akan pernah mencapai final. Semua teori ilmu pengetahuan diposisikan oleh Kuhn terbuka lebar terhadap kritik dan perbaikan. Sehingga adanya revolusi sains dalam pandangan Kuhn adalah sesuatu yang wajar dan niscaya. Dalam revolusi sains, Kuhn berpendapat bahwa jika sebuah teori sudah dianggap usang dan tidak lagi dapat digunakan dalam memecahkan masalah, maka dibutuhkan sebuah teori baru dalam memecahkan masalah tersebut.

---

<sup>38</sup>Lihat, Thomas S. Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions* (Chicago: The University of Chicago Press, 1970).

Teori *kuhnian paradigm* di atas, dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir yang terjadi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam rentang waktu tiga dekade (1984-2013), studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penelitian disertasi di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga telah mengalami pergeseran paradigma yang cukup signifikan. Pergeseran paradigma ini akan dilihat dari kecenderungan-kecenderungan yang ada dalam penelitian disertasi, mulai dari konsep penelitian, tema, metode, pendekatan dan jenis penelitian. Dengan melihat poin-poin dalam penelitian disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tersebut, maka akan diketahui pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur'an yang terjadi. Hal ini diperkuat oleh teori Azyumardi Azra yang menjelaskan bahwa dengan mencermati temuan-temuan dalam penelitian disertasi dapat mengetahui kecenderungan kajian Islam di Indonesia.<sup>39</sup>

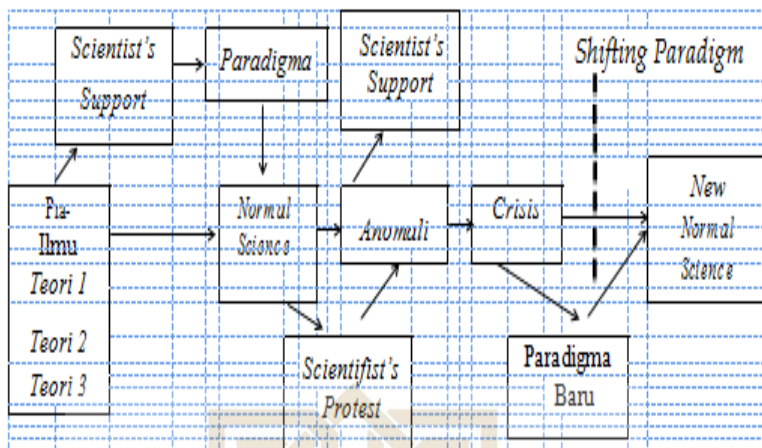
Thomas S. Kuhn secara sistematis telah menguraikan tentang bagaimana terjadinya proses pergeseran paradigma dan revolusi sains ini. Menurut Kuhn, siklus dalam revolusi sains meliputi beberapa tahapan, yaitu: pra-paradigma, normal sains, anomali, krisis, revolusi sains dan paradigma baru. Secara sederhana siklus dalam revolusi sains yang digagas Kuhn ini dapat dipahami melalui gambar berikut:<sup>40</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>39</sup> Lihat, Azra, "Kecenderungan Kajian Islam...", 5.

<sup>40</sup> Lihat, Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Revolusi Ilmiah Thomas Samuel Kuhn (1922-1996) dan Relevansinya Bagi Kajian Keislaman," *Jurnal Al-Murabbi* 01, No. 01, (Juli-Desember 2014): 50.



**Bagan 1**  
Teori Revolusi Sains Thomas S. Kuhn

Kuhn dalam teori pergeseran paradigmanya, secara garis besar dapat dibagi ke dalam empat fase utama, yaitu: pertama, pra-paradigma yaitu ketika suatu pengetahuan masih berupa pra-ilmu. Pada fase ini, ditandai dengan munculnya banyak perdebatan dari para pemikir yang terbagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang berusaha saling mempertahankan teorinya masing-masing.<sup>41</sup> Pada fase pertama ini, jumlah teori yang ada adalah sebanyak jumlah observasi atau eksperimen yang telah dilakukan. Sehingga, pada fase ini belum ada kesepakatan bersama terhadap teori tertentu sebagai pegangan. Kedua, normal sains yaitu kestabilan atau kemampuan suatu teori yang dihasilkan dari kegiatan riset-riset ilmiah yang telah mapan atau disepakati oleh komunitas ilmiah pada waktu itu sebagai fondasi kegiatan-kegiatan ilmiah selanjutnya.<sup>42</sup> Pada fase kedua ini bukan berarti semua pemikir pada waktu itu sepakat terhadap suatu teori yang telah disepakati oleh komunitas ilmiah, namun masih ada beberapa komunitas minoritas yang tidak sepakat. Komunitas minoritas yang tidak sepakat inilah yang akan terus menyerang dan mengkritik teori

<sup>41</sup> Wes Sarrock dan Rupert Read, *Kuhn: Philosopher of Scientific Revolution* (Malden: Blackwell Publishers Inc; 2002), 19.

<sup>42</sup> Kuhn, *The Structure*, 11.

atau paradigma yang telah disepakati oleh komunitas ilmiah tersebut. Ketiga, anomali dan krisis yaitu suatu fase yang memperlihatkan suatu keadaan di mana mulai adanya ketidakcocokan antara fenomena dengan paradigma yang digunakan. Menurut Kuhn, pada fase anomali inilah merupakan kondisi yang justru sangat potensial dan strategis terhadap lahirnya penemuan baru dalam ilmu pengetahuan.<sup>43</sup> Namun di sisi lain, jika tidak mampu dalam melahirkan penemuan baru pada fase ini maka akan memunculkan krisis. Pada fase ketiga inilah akan mendorong terhadap terjadinya fase berikutnya, yaitu pergeseran paradigma. Keempat, pergeseran paradigma adalah suatu fase di mana teori baru (*new normal science*) muncul untuk menggantikan teori lama yang telah mapan dan dianggap sudah tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan suatu problem. Begitu seterusnya hingga menjadi normal sains yang disepakati kembali oleh komunitas ilmiah. Dalam pandangan Kuhn, sejarah ilmu pengetahuan akan terus mengalami pergeseran paradigma, seiring dengan berubah dan berkembangnya zaman.

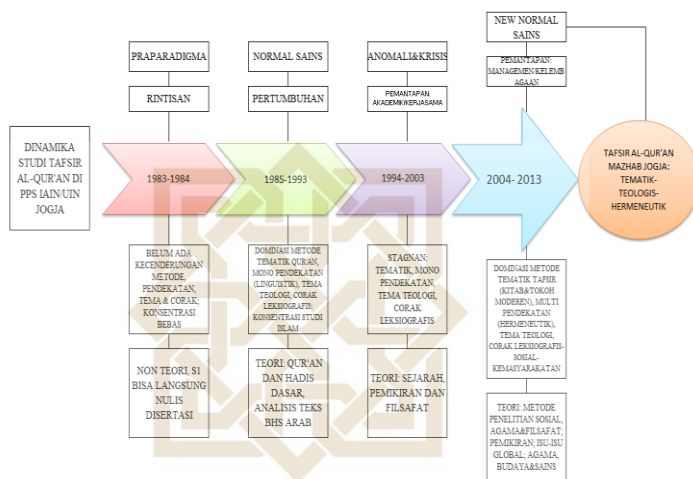
Teori pergeseran paradigma di atas akan digunakan untuk melihat pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana IAIN/UTN Sunan Kalijaga. Namun penelitian ini bukan hanya sekedar mengungkap pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana IAIN/UTN Sunan Kalijaga, lebih dari itu penelitian ini juga akan mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergeseran paradigma studi tafsir Al-Qur'an di Pascasarjana IAIN/UTN Sunan Kalijaga tersebut. Karena bagaimanapun pergeseran paradigma yang memunculkan *new normal science*, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kuhn hanya akan terjadi dengan didahului anomali dan krisis. Walaupun tidak semua anomali akan memunculkan krisis. Oleh sebab itu, anomali dan krisis inilah yang juga terjadi di Pascasarjana

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 57.

IAIN/UiN Sunan Kalijaga, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penelitian disertasi.

Jika ditarik dalam kajian studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam disertasi di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UiN Sunan Kalijaga, teori *kuhnia paradigm* ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini:



**Bagan 2**

Teori *Kuhnia Paradigm* dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UiN Sunan Kalijaga

Di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UiN Sunan Kalijaga, praparadigma ini terjadi pada tahun 1983-1984 ketika Pascasarjana IAIN/UiN Sunan Kalijaga di bawah kepemimpinan Zaini Dahlan. Periode ini disebut dengan periode rintisan karena di Indonesia pada waktu itu baru ada dua pascasarjana PTAI yang berdiri yaitu IAIN (sekarang UiN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN (sekarang UiN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>44</sup> Karena masih dalam tahap rintisan, maka secara keilmuan Pascasarjana IAIN/UiN Sunan Kalijaga belum memiliki kemampuan paradigma keilmuan. Hal tersebut dibuktikan pada periode rintisan ini sarjana lulusan S1 bisa langsung mendaftarkan program S3 dan bisa

<sup>44</sup>Syaifa Nur dan Alim Roswanto, *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: PASCASARJANA UIN, 2007), 23.

langsung menulis disertai tanpa harus mengambil teori terlebih dahulu karena pada waktu itu belum ada mata kuliah atau teori yang diberlakukan pada tingkat S3. Nama program atau konsentrasinya juga masih disebut dengan istilah program bebas. Karena mahasiswa S3 pada waktu itu dibebaskan untuk menentukan konsentrasi keilmuannya masing-masing.

Periode normal sains di Pascasarjana IAIN Jogja terjadi pada periode 1985-1993 di bawah kepemimpinan Zakiah Darajat. Periode ini disebut sebagai periode pertumbuhan karena pada masa ini kelembagaan Pascasarjana IAIN Jogja mengalami pertumbuhan secara fisik dan non fisik. Secara fisik, pada periode ini mulai didirikan bangunan yang secara khusus diperuntukkan bagi penyelenggaraan Pascasarjana. Sementara, secara non fisik pertumbuhan kelembagaan ini dapat dilihat dari meningkatnya minat untuk melanjutkan ke jenjang Pascasarjana dari tenaga pengajar di lingkungan IAIN se-Indonesia.<sup>45</sup> Selain itu, pada periode ini Pascasarjana IAIN Jogja tampak sudah menemukan kemapanan secara paradigma keilmuan. Hal tersebut dapat dilihat dari kecenderungan metode tematik, pendekatan linguistik dan corak leksikografis yang menjadi ciri khas dalam studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin dalam penulisan disertasi. Pada periode ini konsentrasi keilmuan sudah ditentukan dengan nama Studi Islam. Sarjana-lulusan S1 tidak lagi dibolehkan langsung masuk pada Program Doktor, melainkan harus selesai S2 terlebih dahulu. Materi perkuliahan atau teori perkuliahan juga sudah diberlakukan pada periode ini. Walaupun materinya masih sangat dasar sekali. Periode ini berjalan cukup lama sehingga penulis dapat menyebutnya sebagai normal sains. Hingga kemudian memasuki fase anomali dan krisis yaitu suatu fase yang memperlihatkan suatu keadaan di mana mulai adanya ketidakcocokan antara fenomena dengan paradigma yang digunakan. Ketidakcocokan yang dimaksud dalam hal ini adalah produk studi tafsir Al-Qur'an yang dihasilkan oleh Pascasarjana IAIN Jogja pada waktu itu dianggap tidak lagi

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

relevan dengan perkembangan zaman. Karena teori-teori yang dihasilkan dianggap tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam menyelesaikan isu-isu aktual yang berkembang. Sehingga diperlukan teori baru yang solutif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Fase ini di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga ditandai dengan periode yang disebut pematapan dan pengembangan kerjasama. Menurut Kuhn, pada fase anomali inilah merupakan kondisi yang justru sangat potensial dan strategis terhadap lahirnya penemuan baru dalam ilmu pengetahuan.<sup>46</sup> Namun disisi lain, jika tidak mampu dalam melahirkan penemuan baru pada fase ini maka akan memunculkan krisis. Pada periode ini IAIN/ UIN Sunan Kalijaga mulai berbenah diri dan merespon dengan cepat, terutama secara keilmuan dengan membangun kerjasama dalam dan luar negeri. Salah satunya adalah dengan cara mengirimkan dosen-dosennya untuk studi lanjut ke luar negeri. Fase ketiga inilah yang akan mendorong terhadap lahirnya fase keempat yang disebut fase pergeseran paradigma. Pergeseran paradigma adalah suatu fase di mana teori baru (*new normal science*) muncul untuk menggantikan teori lama yang telah mapan dan dianggap sudah tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan suatu problem. Di Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga fase ini terjadi pada tahun 2004-2013 dengan ditandainya perubahan IAIN menjadi UIN. Pada fase ini disebut dengan periode pematapan manajemen dan diversifikasi kelembagaan. Pada periode inilah paradigma keilmuan di IAIN/ UIN Sunan Kalijaga mulai berubah secara signifikan. IAIN/ UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya lebih dikenal sebagai lembaga yang masih bercorak dan identik dengan sistem pendidikan yang ada di Timur Tengah, seiring dengan banyaknya alumni-alumni dari Barat dan berubahnya IAIN menjadi UIN, maka bergeser pula paradigma keilmuannya menjadi lebih modern dan progresif.<sup>47</sup> Pada periode inilah UIN Sunan Kalijaga melahirkan paradigma baru

---

<sup>46</sup> Kuhn, *The Structure*, 57.

<sup>47</sup> Azra, *Pendidikan Islam*, 172.

yang menjadi ciri khas UIN Sunan Kalijaga sampai hari ini yang disebut dengan istilah paradigma keilmuan integrasi-interkoneksi. Fase inilah yang kemudian disebut dengan fase *new normal sains*. Teori-teori atau matakuliah-matakuliah baru mulai diperkenalkan dan diberlakukan, seperti metode penelitian sosial, agama dan filsafat; pemikiran modern; isu-isu global; dan agama budaya & sains, termasuk hermeneutika. Matakuliah-matakuliah tersebut pada periode pematangan akademik dan pengembangan kerjasama belum pernah diberlakukan. Pada periode ini metode tematik, tema teologi dan pendekatan hermeneutika menjadi ciri khas studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Studi Al-Qur'an dan tafsir inilah yang kemudian disebut dengan istilah tafsir Al-Qur'an mazhab Jogja.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka jenis penelitian ini adalah termasuk kategori penelitian pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang mengupayakan pengumpulan data pustaka sebagai data utama.<sup>48</sup> Data Pustaka dalam penelitian ini adalah disertasi-disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013. Semua disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir tersebut berfungsi sebagai data primer; sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah bisa berupa buku,

---

<sup>48</sup>Beberapa orang masih ada yang membedakan antara penelitian pustaka (*library research*) dengan penelitian lapangan (*field research*). Padahal keduanya masih tetap sama-sama memerlukan penelusuran pustaka. Menurut Mestika Zed, perbedaan keduanya hanya terletak pada tujuan, fungsi dan/atau kedudukan studi pustaka dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian lapangan, penelusuran pustaka terutama dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*). Sedangkan dalam penelitian pustaka, penelusuran pustaka lebih dari pada sekedar hanya menyiapkan kerangka penelitian, namun sekaligus bisa menjadi sumber primer penelitian. Lihat, Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.



jurnal, artikel, atau karya-karya ilmiah lainnya yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

Penelitian ini tampak dengan jelas bersifat kualitatif eksplanatif. Bersifat kualitatif karena semua data yang dibutuhkan dan akan dikaji dalam penelitian ini menyangkut hal-hal yang kualitas abstraktif.<sup>49</sup> Kemudian dikarenakan objek penelitian ini ditujukan untuk melihat adanya pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir, maka penelitian ini sekaligus bersifat eksplanatif. Artinya, penelitian yang bersifat eksplanatif yaitu mengkaji hubungan sebab-akibat di antara dua fenomena atau lebih. Metode eksplanasi digunakan untuk menentukan apakah suatu eksplanasi (keterkaitan sebab-akibat) valid atau tidak.<sup>50</sup> Penelitian dengan metode eksplanasi ini berangkat dari suatu pertanyaan dasar *mengapa*. Tujuan digunakannya metode eksplanasi adalah untuk menjelaskan mengapa terjadi pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah pemikiran intelektual.<sup>51</sup> Pendekatan sejarah pemikiran intelektual ini digunakan dengan tiga alasan sebagai berikut: Pertama,

---

<sup>49</sup> Nashruddin Baidan, *Terjemahan Al-Qur'an: Studi Kritis Terhadap Terjemahan Al-Qur'an yang Beredar di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 64-65.

<sup>50</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

<sup>51</sup> Sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia. Lihat, Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 1. Sedangkan sejarah intelektual adalah cabang sejarah yang menelusuri gagasan atau pemikiran yang tertuang dalam karya-karya yang tertulis, mengkaji tokoh-tokoh yang terlibat, serta menjelaskan konteks dari sebuah gagasan dan para pencetusnya. Lihat, Safrudin Edi Wibowo, "Kontroversi Penerapan Hermeneutika dalam Studi Al-Qur'an di Indonesia," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017, 18. Bahkan pergeseran visi dan orientasi di dalam corak pemahaman keagamaan di kalangan Muslim Indonesia dapat dilihat dari kaca mata sejarah perkembangan intelektual. Lihat, Fuad Jabali dkk., *IAIN Modernisasi Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), 137.

untuk menemukan dan memahami kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*) dalam pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013. Kedua, untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013. Sebagaimana dijelaskan Waryono, bahwa di samping menjelaskan faktor penyebab, sejarah intelektual atau pemikiran juga menjelaskan penyebaran ide dalam masyarakat.<sup>52</sup> Sedangkan penyebaran ide ini menurut Hamim Ilyas berkaitan erat dengan pengaruh. Dalam konsep sejarah, lanjut Ilyas, pengaruh diberi pengertian dengan efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia, baik sendiri-sendiri maupun secara kolektif.<sup>53</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa efek pemikiran tersebut bukan saja ada persentuhan, namun juga adanya perubahan atau perbedaan antara sebelum mengenal dan setelah mengenal pemikiran tersebut.<sup>54</sup> Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor di Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga 1984-2013 yang akan diungkap. Ketiga, untuk memperoleh pelajaran sejarah yang berharga dari penelitian yang dilakukan dalam rangka untuk memberikan kontribusi dan rekomendasi penting untuk pengembangan atau alternatif baru dalam studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga ke depan. Menurut Abudin Nata, sejarah sosial intelektual Islam dan Institusi Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai sebuah studi yang mempelajari keadaan sosial, intelektual, dan institusi pendidikan Islam yang pernah ada dalam sejarah untuk digunakan sebagai bahan kajian untuk dicari hikmahnya

---

<sup>52</sup> Ghafur, *Millah Ibrāhīm*, 33.

<sup>53</sup> Ilyas, *Dan Ahli Kitab*, 25.

<sup>54</sup> Ghafur, *Millah Ibrāhīm*, 33.

guna mengembangkan gerakan intelektual dan institusi pendidikan Islam di masa yang akan datang.<sup>55</sup>

## 2. Pemilihan Lokasi dan Objek Penelitian

Ada dua alasan utama mengapa penulis memilih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai objek penelitian, bukan UIN-UIN lainnya. Alasan tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, UIN Sunan Kalijaga adalah PTAIN Tertua dan Sekaligus Pembina. Sebagai PTAIN tertua, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sudah barang tentu menjadi kiblat dan rujukan PTAIN-PTAIN lainnya. Bahkan keduanya ditunjuk sebagai “IAIN Pembina” bagi PTAIN-PTAIN lainnya.<sup>56</sup> Sebagai salah satu UIN pembina, kehadiran UIN Sunan Kalijaga sudah barang tentu menjadi model, rujukan dan panutan bagi PTAIN-PTAIN lainnya di Indonesia. Termasuk dalam hal ini adalah perkembangan keilmuan dan kelembagaannya. Sebagai PTAIN tertua dan sekaligus pembina, UIN Sunan Kalijaga tentu menjadi pusat studi Islam di Indonesia bersama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Sunan Kalijaga mewakili Indonesia bagian timur. Sedangkan UIN Syarif Hidayatullah mewakili Indonesia bagian barat. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia timur belajarnya di UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan untuk Indonesia bagian barat ke UIN Syarif Hidayatullah. Walaupun tidak menutup kemungkinan dari Indonesia bagian barat juga datang ke UIN Sunan Kalijaga untuk melanjutkan studinya. Hal tersebut terbukti dari data-data alumni UIN Sunan Kalijaga yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Sehingga memilih UIN Sunan Kalijaga setidaknya mewakili representasi Indonesia, setidaknya Indonesia bagian timur. Berbeda halnya jika penulis mengambil, misalnya, UIN

---

<sup>55</sup> Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 9.

<sup>56</sup> Lihat, Azra, “Kecenderungan Kajian Islam,” 1.

Surabaya atau UIN Makassar yang belum tentu mewakili sebagian besar wilayah Indonesia. Karena pada awal-awal berdirinya, hampir semua para tenaga pendidik dan dosen PTAN-PTAN belajarnya ke UIN Sunan Kalijaga, bukan UIN Surabaya atau UIN Makassar.

*Kedua*, UIN Sunan Kalijaga Lebih Progresif dan Lebih Terbuka Terhadap Pembaharuan. UIN Sunan Kalijaga dipandang lebih progresif dan lebih terbuka terhadap pembaharuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dibandingkan dengan misalnya UIN Jakarta dan atau UIN Surabaya. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan majunya kajian-kajian dalam studi Al-Qur'an dan tafsir di UIN Sunan Kalijaga, misalnya, keterbukaan UIN Sunan Kalijaga terhadap pemikiran-pemikiran Islam kontemporer dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir. Paling mencolok adalah dalam bidang pengembangan metode kontemporer dalam penafsiran Al-Qur'an seperti hermeneutika. Hermeneutika tafsir Al-Qur'an baik dari tokoh Islam maupun dari tokoh Barat cenderung lebih diterima dan berkembang di UIN Sunan Kalijaga. Bahkan pada jenjang sarjana S1, khususnya pada prodi Tafsir dan Hadis di Fakultas Ushuluddin wacana hermeneutika sudah diangkat dalam bentuk penelitian skripsi pada tahun 90-an oleh Moch. Nur Ichwan dengan judul "Hermeneutika Al-Qur'an Analisis Peta Perkembangan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer".<sup>57</sup> Padahal pada waktu itu kata hermeneutika masih cukup asing didengar oleh sarjana-sarjana studi Islam di Indonesia, khususnya di PTAIN-PTAIN. Sejak saat itu, kajian-kajian hermeneutika Al-Qur'an kontemporer di UIN Sunan Kalijaga semakin berkembang dan tidak terbandung.

Perkembangan hermeneutika di UIN Sunan Kalijaga semakin tampak dengan dijadikannya hermeneutika sebagai

---

<sup>57</sup> Lihat, Moch. Nur Ichwan, "Hermeneutika Al-Qur'an Analisis Peta Perkembangan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer," *Skripsi* Fak. Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

matakuliah wajib. Bahkan UIN Sunan Kalijaga adalah PTAIN yang pertama kali menetapkan hermeneutika sebagai matakuliah, khususnya di prodi Tafsir dan Hadis, baik di tingkat sarjana S1, S2 hingga S3. UIN Sunan Kalijaga adalah PTAIN pertama dan satu-satunya PTAIN yang memiliki program studi hermeneutika Al-Qur'an. Gagap Gempita keterbukaan terhadap pembaharuan dan perkembangan ilmu pengetahuan ini tidak terjadi di PTAIN-PTAIN lainnya, termasuk UIN Jakarta dan UIN Surabaya.

Selain diskursus hermeneutika, keterbukaan dan semangat pembaharuan di UIN Sunan Kalijaga juga tampak dari proyek integrasi-interkoneksi yang dipandang cukup berhasil. Keberhasilan proyek integrasi-interkoneksi tampak di mana banyak penelitian terkait dengan integrasi-interkoneksi yang dihasilkan baik oleh dosen maupun mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.<sup>58</sup> Kemegahan paradigma keilmuan integrasi-interkoneksi yang menjadi ciri khas UIN Sunan Kalijaga ini tidak terjadi di PTAIN-PTAIN lainnya. Selain hermeneutika dan paradigma integrasi-interkoneksi keilmuan yang menjadi tanda keterbukaan UIN Sunan Kalijaga terhadap pengembangan dan perkembangan keilmuan, tanda lainnya adalah maju dan berkembangnya UIN Sunan Kalijaga dalam kajian Living Qur'an. Bahkan Living Qur'an di UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada jenjang S1 telah menjadi salah satu matakuliah yang wajib

---

<sup>58</sup>Lihat, M. Amin Abdullah dkk., *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi Interkoneksi: Sebuah Antologi*, (Yogyakarta: Suka Press, 2007); Zainal Abidin Bagir (ed.), *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*, (Bandung: Mizan, 2005); Abdul Mustaqim, *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2009); Abd. Rachman Assegaf, dkk., *Pengarusutamaan Paradigma Integrasi Interkoneksi dalam Kurikulum dan Keilmuan Prodi PGMI-PGRA Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Suka, 2014); M. Amin Abdullah dkk, *Menyatukan Kembali Ilmu-ilmu Agama dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2003); Maksudin, *Metodologi Pengembangan Berpikir Integratif Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

ditempuh. Dapat dikatakan UIN Sunan Kalijaga adalah PTAIN pertama yang menjadikan Living Qur'an sebagai salah satu matakuliah wajib pada program Tafsir Al-Qur'an dan Hadis. Kajian Living Qur'an di UIN Sunan Kalijaga berkembang sangat cepat dan pesat. Perkembangan yang cepat dan pesat dalam kajian living Al-Qur'an di UIN Sunan Kalijaga ini tidak terjadi di PTAIN-PTAIN lainnya. Bahkan menurut hemat penulis, kajian hermeneutika dan Living Qur'an di PTAIN-PTAIN lainnya, termasuk UIN Jakarta dan UIN Surabaya tidak laku. Sebaliknya di UIN Sunan Kalijaga kajian hermeneutika dan Living Qur'an dapat tumbuh dengan sangat subur. Tokoh-tokoh penggagas dan pengembang hermeneutika dan Living Qur'an lahir dari rahim UIN Sunan Kalijaga. Sebut saja, dalam bidang hermeneutika, M. Amin Abdullah dan Sahiron Syamsuddin adalah bapak hermeneutika tafsir Al-Qur'an di Indonesia.<sup>59</sup> Sedangkan bapak Living Qur'an di Indonesia adalah Ahmad Rafiq.<sup>60</sup> Keterbukaan dan semangat pembaharuan keilmuan di UIN Sunan Kalijaga ini jauh lebih kuat jika dibandingkan dengan PTAIN-PTAIN lainnya.

Sedangkan untuk memudahkan dalam melakukan analisis penelitian, maka penting kiranya disertasi yang dikaji dalam penelitian ini dilakukan pembatasan. Pembatasan ini penulis ambil dalam rentang waktu tahun 1984 sampai tahun 2013 atau tepatnya tiga puluh tahun. Alasan akademik pembatasan ini adalah rentang waktu yang panjang tersebut sesuai dengan kategori perodesasi yang digagas oleh Atho' Mudzhar yang kemudian penulis kembangkan. Atho' Mudzhar membagi perkembangan

---

<sup>59</sup> Lihat, Safrudin Edi Wibowo, "Kontroversi Penerapan Hermeneutika dalam Studi Al-Qur'an Di Indonesia" *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>60</sup> Ahmad Rafiq adalah salah satu tokoh penggagas dan pengembang living Qur'an di UIN Sunan Kalijaga, termasuk di Indonesia. Karyanya konsisten tentang living Qur'an telah banyak dipublikasikan. Salah satu karyanya adalah "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community" *Disertasi* di Temple University Graduate Board, 2014.

kelembagaan IAIN/UIN Sunan Kalijaga menjadi empat periode sasi yang kemudian penulis kembangkan menjadi lima periodesasi, yaitu periode rintisan yang dimulai pada tahun 1983-1984; periode pertumbuhan yang terjadi pada periode 1984-1992; periode pematapan akademik yang terjadi pada tahun 1992-2001; periode pematapan manajemen dan diversifikasi kelembagaan yang terjadi pada tahun 2002-2003; dan terakhir periode transisi dan pengembangan akademik yang terjadi pada tahun 2004-2013.

### **3. Prosedur Memperoleh Data dan Analisi Data**

Prosedur untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan melalui penelusuran studi kepustakaan. Adapun langkahnya yaitu dengan menelusuri disertasi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013. Ada tiga metode yang penulis gunakan untuk menelusuri naskah disertasi yang penulis kaji, yaitu: melalui penelusuran manual di perpustakaan UIN; melacak melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC); dan meminjam arsip judul-judul disertasi 1984-2013 yang disimpan di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah dilakukan pengelompokan sesuai bidang yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir. Agar wilayah cakupan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka data dalam penelitian ini perlu dibatasi yaitu disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga dalam rentang waktu tiga dekade (1984-2013).

Langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Dalam proses analisis data terlebih dahulu membaca data sekunder dan data primer, serta mengkonsultasikan dan atau mendiskusikan dengan promotor. Setelah membaca data sekunder dan data primer, langkah selanjutnya adalah

analisis data yang dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: berpikir rasional, objektif dan argumentatif.

Berpikir rasional adalah berpikir menggunakan nalar atas dasar data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaan dan derajat kepentingannya. Menurut Jan Hendrik Rapar, berpikir secara rasional berarti berpikir logis, sistematis, dan kritis. Berpikir logis adalah bukan hanya sekedar menggapai pengertian-pengertian yang dapat diterima oleh akal sehat, melainkan agar sanggup menarik kesimpulan dan mengambil keputusan yang tepat dan benar dari premis-premis yang digunakan.<sup>61</sup> Rapar menjelaskan bahwa dalam berpikir logis juga menuntut adanya pemikiran yang sistematis. Karena tanpa berpikir yang logis-sistematis dan koheren, tidak mungkin dapat diraih suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>62</sup> Seseorang yang berpikir rasional dalam menyelesaikan masalah menggunakan akal pikirannya daripada menggunakan perasaannya (emosi). Berpikir rasional ini penting digunakan dalam memecahkan suatu masalah, terlebih kaitannya dengan riset ilmiah agar hasilnya lebih objektif. Karena berpikir rasional dapat dipertanggungjawabkan dengan argumentasi yang objektif. Franz Magnis-Suseno menjelaskan bahwa objektif berarti terbuka bagi penyangkalan intersubjektif, artinya dapat ditanggapi oleh semua yang bersangkutan.<sup>63</sup> Dalam proses menganalisa data, perlu berpikir objektif dan argumentatif. Argumentasi yang dimaksudkan di sini adalah menyajikan hasil penelitian berupa uraian, pembuktian, alasan, maupun ulasan objektif di mana disertakan fakta, analogi, dan sebab

---

<sup>61</sup> Jan Hendrik Rapar, *Pustaka Filsafat Pengantar Filsafat* (Jakarta: Kanisius, n.d.), 23.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 24.

<sup>63</sup> Franz Magnis-Suseno, *Pijar-Pijar Filsafat: dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Müller ke Postmodernisme* (Jakarta: Kanisius, 2005), 14.



akibat.<sup>64</sup> Adapun beberapa ciri analisis argumentatif adalah: pertama, berisi ide, pandangan atau keyakinan penulis terhadap suatu permasalahan; kedua, memiliki data yang valid agar dapat digunakan untuk meyakinkan pembaca; dan ketiga, melahirkan keyakinan atas kebenaran fakta yang disampaikan.

## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar kajian ini memuat tiga bagian utama, yaitu memuat pendahuluan, isi dan penutup. Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Pada bab I memuat latar belakang masalah untuk menjelaskan secara akademik mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan dan beberapa alasan mengapa penulis memilih tema dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijagadan apa yang baru dan unik dari tema tersebut. Selanjutnya dirumuskan beberapa masalah atau problem akademik yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini sehingga jelaslah masalah yang akan dijawab. Sedangkan tujuan dan signifikansinya dimaksudkan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan kontribusinya bagi pengembangan keilmuan, terutama dalam studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan telaah pustaka untuk menjelaskan di mana posisi penulis dalam penelitian ini dan penemuan baru apa dalam penelitian ini. Sedangkan metode dan langkah-langkahnya dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana proses dan prosedur serta langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini, sehingga sampai kepada tujuan menjawab problem-problem akademik yang menjadi kegelisahan penulis.

Pada bagian bab II merupakan uraian tentang sejarah berdirinya Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

---

<sup>64</sup> “Argumentasi,” *Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, October 29, 2018, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Argumentasi&oldid=14333469>.

dan perannya dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir. Pada bab ini mengkaji dua sub bab, yaitu tentang sejarah berdirinya Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Selain membahas sejarah berdirinya Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, pada sub bab ini menjelaskan tiga aspek, yaitu menjelaskan alasan mengapa penelitian ini memilih Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, bukan UIN-UIN yang lain. Pada bagian ini juga diuraikan tentang alasan pembatasan tahun kajian dan urgensi mengkaji disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir.

Bab III menguraikan tentang potret metodologi disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 1984-2013. Pembahasan pada bab ketiga ini meliputi pembahasan mengenai ragam metode disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir, ragam tema, corak dan pendekatan yang digunakan. Pada bab ini juga menguraikan jenis-jenis penelitian disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 1984-2013.

Masuk pada bab IV yaitu menjelaskan tentang dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir yang terjadi di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013. Pada bab empat ini menguraikan trend-trend yang terjadi pada disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 1984-2013. Kemudian pada bab V yaitu menguraikan tentang faktor-faktor utama yang melatarbelakangi terjadinya pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir yang tercermin pada disertasi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 1984-2013. Bab VI adalah kesimpulan yang menguraikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Bab keenam juga memuat saran-saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Progam Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, memberikan informasi dan fakta-fakta penting berkaitan dengan dinamika Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya di PTAIN. Disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Progam Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga ditulis oleh mahasiswa S3 dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan berbeda-beda. Mereka ada yang berlatar belakang pendidikan bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir, namun juga ada yang berlatar belakang bidang-bidang lainnya, seperti pendidikan, bahasa dan sastra Arab, hukum Islam, dan ekonomi. Latar belakang pendidikan yang beragam dan berbeda-beda tersebut akan mempengaruhi karakteristik disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir yang ditulis. Di samping iklim sosial yang mengitarinya, disertasi-disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir tersebut juga lahir dalam suasana iklim akademik Pasacasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga yang juga berbeda-beda.

Dari kajian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013, dilihat dari ragamnya metode, tema, pendekatan, corak dan jenis penelitian yang digunakan, diperbincangkan dan dikontestasikan dalam suasana iklim sosial dan iklim akademik secara dinamis dan beragam. Dari segi metode yang diusung, metode tematik adalah metode yang paling mendominasi dalam disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga. Metode tematik pertama kali muncul pada periode kedua dan mulai mendominasi sejak memasuki periode ketiga. Dominasi metode tematik ini ditopang oleh sejumlah faktor. Faktor



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

paradigma tafsir Al-Qur'an kontemporer yang mulai diperkenalkan di IAIN/UIIN Sunan Kalijaga pada era 1990-an serta dorongan pentingnya menggali kembali makna Al-Qur'an secara holistik dan komprehensif menjadi penopang yang kuat dalam mendorong lahirnya metode tematik tersebut. Munculnya dominasi metode tematik sekaligus sebagai tanda munculnya paradigma baru dalam studi Alquran dan tafsir pada Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga. Selama ini paradigma yang ada cenderung dipandang tekstualis dan bercorak leksikografis. Metode tematik dipandang sebagai metode yang dapat menjawab semangat zaman akan sebuah tafsir yang komprehensif.

Dari segi tema, tema teologi adalah tema yang paling mendominasi dalam disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga. Kondisi sosial-masyarakat Indonesia yang majemuk dan tradisi iklim akademik di IAIN/UIIN Sunan Kalijaga yang sejak awal sudah akrab dengan kajian agama menjadi faktor kuat lahirnya tema-tema teologi tersebut. Ragamnya pendekatan yang muncul telah dikontestasikan secara dinamis dalam penulisan disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir. Ragamnya pendekatan tersebut muncul dalam iklim sosial dan akademik yang juga berbeda-beda.

Kedua, dinamika disertasi studi Alquran dan tafsir pada Pascasarjana IAIN/UIIN Sunan Kalijaga 1984-2013 telah melahirkan empat paradigma. Pertama, paradigma disertasi studi Alquran dan tafsir rintisan. Paradigma ini berlangsung pada periode rintisan (1983-1984) di mana disertasi yang muncul cenderung menggunakan pendekatan ilmu-ilmu Islam murni. Ilmu-ilmu umum, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, fenomenologi dan lain-lainnya belum muncul dan belum digunakan pada periode ini. Selain semangat zaman dan paradigma ilmu pengetahuan yang belum berkembang, faktor pendorong yang mempengaruhi lahirnya paradigma dengan pendekatan ilmu-ilmu Islam murni ini disebabkan dari latar belakang dan bangunan keilmuan mahasiswa S3 pada waktu itu yang dipandang belum utuh dan belum matang. Tradisi

berfikir analisis, kritis dan argumentatif pada periode ini belum terbangun dengan baik. Hal tersebut dinilai wajar mengingat bahwa pada periode rintisan ini, tradisi dan iklim akademik pada Pascasarjana belum maju dan berkembang sebagaimana sekarang.

Kedua, paradigma disertasi studi Alquran dan tafsir pertumbuhan. Paradigma ini berlangsung pada periode pertumbuhan (1984-1992) dengan corak disertasi yang sudah mulai bersinggungan dengan ilmu-ilmu umum, termasuk filsafat. Pada periode ini disertasi studi Alquran dan tafsir yang muncul cenderung lebih dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan mahasiswa S3 dalam menulis disertasi studi Alquran dan tafsir. Pengaruh semangat zaman dan iklim akademik pada periode ini belum besar pengaruhnya terhadap dinamika disertasi studi Alquran dan tafsir. Ketiga, paradigma disertasi studi Alquran dan tafsir pemantapan akademik. Paradigma ini terjadi pada periode ketiga yaitu periode pemantapan akademik (1992-2001). Pada periode ini dinamika disertasi studi Alquran dan tafsir sudah mulai menggunakan pendekatan multidisipliner. Namun sayangnya dinamika studi disertasi Alquran dan tafsir pada periode ini didominasi pendekatan linguistik dengan corak leksikografis yang begitu kuat dan sangat menonjol. Selain faktor kurikulum yang diberlakukan Pasacsarjana yang pada waktu itu masih sangat terbatas pada ilmu-ilmu dasar Islam (Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits), faktor latar belakang pendidikan mahasiswa S3 pada periode ini mencerminkan produk disertasi yang ditulis. Mayoritas mahasiswa S3 yang menulis disertasi pada periode ini berlatar belakang kuat dalam bidang bahasa dan sastra Arab, seperti Said Mahmud, Ismail Lubis, Sukamta dan Munzir Hitami. Sehingga wajar jika disertasi studi Alquran dan tafsir yang muncul pada periode ini cenderung didominasi pendekatan linguistik dengan corak leksikografis.

Keempat, paradigma disertasi studi Alquran dan tafsir pemantapan manajemen. Paradigma ini berlangsung pada periode pemantapan manajemen (2002-2004). Pada periode ini disertasi yang muncul mengalami perkembangan secara

signifikan, baik dari segi metode, pendekatan, corak dan tema yang diusung. Ilmu-ilmu umum, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, fenomenologi, sejarah dan lain-lainnya sudah bersinggungan dan berdialog dengan baik dengan ilmu-ilmu Islam murni dalam menafsirkan Alquran. Sehingga produk tafsir yang dihasilkan pada periode ini berciri khas responsif terhadap isu-isu aktual yang berkembang dengan ciri pendekatan interdisipliner. Isu-isu aktual yang muncul dan diangkat dalam disertasi studi Alquran dan tafsir pada periode ini di antaranya adalah tentang kesetaraan gender, pluralisme, terorisme dan jihad. Disertasi yang muncul pada periode ini adalah jawaban terhadap problem-problem yang sedang berkembang dan aktual di masyarakat.

Kelima, paradigma disertasi studi Alquran dan tafsir transformatif-integratif-interkonektif. Paradigma ini berlangsung pada periode transformatif IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga yang mulai berlangsung pada tahun 2004. Pada periode ini, UIN Sunan Kalijaga melakukan pengembangan akademik dari yang sebelumnya identik dengan pendekatan dikotomis-otomistik menuju arah integratif-interkonektif. Pada periode ini disertasi studi Alquran dan tafsir yang muncul cenderung menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan hermeneutika pada periode ini sangat mendominasi dengan paradigma keilmuan integratif-interkonektif. Selain faktor semangat zaman dalam pembaharuan metodologi studi Alquran dan tafsir, beberapa faktor utama yang mempengaruhi lahirnya paradigma transformatif ini adalah kurikulum integratif-interkonektif; lingkungan dan iklim akademik pada Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga yang telah berkembang dan maju; dan faktor individual seperti latar belakang, tradisi dan bangunan keilmuan mahasiswa yang cenderung lebih matang sangat menentukan terhadap dinamika disertasi studi Alquran dan tafsir pada periode ini.

Ketiga, penempatan iklim sosial dan akademik sebagai penopang lahirnya dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan



tafsir telah mendorong paradigma disertasi Al-Qur'an dan tafsir yang responsif dan kontekstual. Faktor isu-isu aktual yang berkembang, wacana pemikiran Al-Qur'an dan tafsir kontemporer, kurikulum yang diberlakukan, dan latar belakang pendidikan mahasiswa S3 yang beragam, menjadi faktor yang kuat dalam mendorong lahirnya dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir pada Progam Doktor Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga. Dinamika disertasi studi Al-Qur'an dan tafsir ini sedang dan akan terus berkembang mengikuti semangat zaman.

Penelitian ini juga sekaligus menguatkan terori yang dibangun oleh Amin al-Khuli yang menjelaskan bahwa dalam praktik penafsiran Alquran, ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya, di antaranya adalah ilmu pengetahuan, konteks sosial-politik dan aktivitas penafsiran. Begitupun dengan disertasi studi Alquran dan tafsir yang muncul dan berkembang pada Pascasarjana IAIN/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013, disertasi studi Alquran dan tafsir yang muncul dan berkembang tersebut merupakan repson terhadap perkembangan zaman.

Kesimpulan dari penelitian ini juga menjadi bukti bahwa teori *shifting paradigm* Thomas S. Kuhn tentang revolusi sains dan pergeseran paradigma ilmu pengetahuan tidak sepenuhnya relevan, khususnya dalam studi Islam. Dalam padangan Kuhn, pergeseran paradigma yang dimaksud adalah meninggalkan totalitas paradigma yang lama menuju paradigma baru. Paradigma lama yang dianggap telah usang dan tidak lagi relevan ditinggalkan. Padahal dalam ilmu sosial-budaya, menurut Heddy Shri Ahimsa-Putra, revolusi ilmu pengetahuan tidak terjadi lewat pergantian paradigma, karena dalam ilmu-ilmu sosial-budaya, paradigma yang lama biasanya tidak sama sekali ditinggalkan, meskipun paradigma baru telah muncul. Pada kenyataannya, munculnya paradigma baru dalam ilmu Alquran dan tafsir tidaklah sepenuhnya meninggalkan paradigma lama. Paradigma lama dalam ilmu Alquran dan tafsir tidak sepenuhnya bergeser dan cenderung untuk ditinggalkan, namun munculnya paradigma baru dalam ilmu

Alquran dan tafsir lebih dipahami sebagai perkembangan, bukan pergeseran. Hal inilah yang juga terjadi dalam bidang ilmu tafsir Alquran. Studi Alquran dan tafsir, dari aspek paradigma mengalami perkembangan dan kemajuan tanpa harus menolak dan meninggalkan paradigma lama, namun yang terjadi adalah paradigma baru menyatu, berdialog dan bertegur sama dengan paradigma lama.

## **B. Saran-Saran**

Urgensi penelitian ini yang mengangkat tema dinamika studi Al-Qur'an dan tafsir di Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga ialah memberi kontribusi penting terhadap pengembangan kajian Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya di lingkup PTAIN. Sebenarnya sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah mulai mengangkat tema studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI. Namun belum banyak penelitian-penelitian tersebut yang memotret dinamika dan pergeseran paradigma studi Al-Qur'an dan tafsir yang terjadi di PTAI, khususnya di IAIN/UIN Sunan Kalijaga yang menjadi salah satu kiblat studi Islam di Indonesia.

Pada akhirnya, berangkat dari kesadaran pentingnya studi Al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, khususnya di PTAIN, dan lebih khusus lagi pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, maka penting kiranya PTAIN memiliki pusat studi naskah atau tafsir Indonesia (Nusantara). Dengan adanya pusat studi naskah atau tafsir Indonesia (Nusantara) ini diharapkan minat dan gairah penelitian-penelitian tentang Alquran dan tafsir di Indonesia dapat berkembang dan maju. Penelitian-penelitian studi Al-Qur'an dan tafsir dalam bentuk disertasi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang ada selama ini masih cenderung pada kajian literatur yang memfokuskan pada kajian kitab dan atau kajian tokoh-tokoh tafsir dari timur tengah saja. Sedangkan minatnya untuk mengkaji tokoh-tokoh dan atau objek-objek di dalam negeri masih rendah. Padahal Indonesia sangat kaya dengan khazanah Al-Qur'an dan tafsir, baik itu kajian *library research* maupun *field research*.

Begitupun dengan kajian digitalisasi Al-Qur'an dan tafsir yang belum tersentuh sama sekali oleh mahasiswa-mahasiswa Program Doktor Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga.

Hal yang perlu dicatat, bahwa penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan, meskipun penulis sudah mencoba berusaha semaksimal mungkin. Namun ibarat peribahasa yang mengatakan tidak ada gading yang tak retak dan *Al Insaan mahaul Khatha' wan Nisyaan*. Artinya penelitian ini masih banyak meninggalkan celah dan kelemahan. Celah-celah dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini memerlukan tindak lanjut dalam bentuk penelitian-penelitian berikutnya. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai fenomena gunung Es. Hanya tampak ujungnya saja. Sedangkan sisi lainnya belum banyak yang terungkap. Maka penelitian-penelitian berikutnya sangat diperlukan guna untuk menutupi celah-celah dan kelemahan-kelemahan tersebut. Apa lagi penelitian ini hanya memfokuskan pada satu PTAI, yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saja. Penelitian-penelitian berikutnya tentang studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI-PTAI lainnya juga penting untuk dikaji. Seperti penelitian komparasi atau perbandingan studi Al-Qur'an dan tafsir di PTAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dkk., M. Amin. *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi Interkoneksi: Sebuah Antologi*. Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- \_\_\_\_\_. M. Amin. *Menyatukan Kembali Ilmu-ilmu Agama dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*. Yogyakarta: SUKA Press, 2003.
- \_\_\_\_\_. "Bentuk Ideal Jurusan TH (Tafsir dan Hadist) Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, No. 47, 1991: 90-96.
- \_\_\_\_\_. "Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: dari Pola Pendekatan Dikotomis-Atomistik ke Arah Integratif Interdisciplinary," dalam *Integrasi Ilmu dan Agama Interpretasi dan Aksi*, ed. Zainal Abidin Bagir dkk. 234-265. Bandung: Mizan Pustaka, 2005.
- \_\_\_\_\_. "At-Ta'wil al-'Ilmi: Ke Arah Perubahan Paradigma Penafsiran Kitab Suci" dalam *Tafsir Baru Studi Islam dalam Era Multi Kultural*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga dan Kurnia Kalam Semesta, 2002.
- \_\_\_\_\_. "Kata Pengantar" dalam Ilham B. Saenong, *Hermeneutika Pembebasan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan Hanafi*. Jakarta: Teraju, 2002.
- \_\_\_\_\_. "Mendengarkan Kebenaran Hermeneutika" dalam Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-tema Konroversial*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- \_\_\_\_\_. "New Horizons of Islamic Studies Through Socio-Cultural Hermeneutics," *Al-Jami'ah: Journal Islamic of Islamic Studies*, 41, No. 1, 2003.
- \_\_\_\_\_. "Pembaharuan Pemikiran terhadap Tafsir Al-Qur'an," dalam M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di*

*Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

\_\_\_\_\_. "Pendekatan Hermeneutik Visi Keindonesiaan Pembaharuan Pemikiran Islam," dalam M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

\_\_\_\_\_. "Pendekatan Hermeneutik dalam Studi Fatwa-fatwa Keagamaan: Proses Negosiasi Komunitas Pencari Makna Teks, Pengarang, dan Pembaca," dalam Khaled M. Abou El Fadl, *Atas Nama Tuhan: dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*, terj. R. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.

\_\_\_\_\_. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

\_\_\_\_\_. *Studi Agama Normativitas dan Hsitorisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Abdullah Saeed, ed. *Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia*. New York: Oxford University Press, 2005.

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Abidin, Ahmad Zaenal. "Islam sebagai Agama Fitrah: Analisis Pemikiran M. Qurasih Shihab dalam Tafsir al-Misbah," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Abror, Indal. "Potret Kronologis Tafsir Indonesia," *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 3, No. 2, Juli 2002: 189-200.

Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Paradigma, Epistemologi, dan Metode Ilmu Sosial-Budaya: Sebuah Pemetaan," Makalah disampaikan dalam Pelatihan Metodologi

Penelitian yang diselenggarakan oleh Diktis kerjasama dengan CRCS-UGM, Yogyakarta 12 Februari – 19 Maret 2007.

Ahmad, Munawar dkk. "Rekontruksi dan Implementasi Metodologi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Islam Kontemporer di Indonesia: Studi atas Disertasi Doktoral pada 6 UIN." *Laporan Penelitian*, Jakarta: Kemenag RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2013.

Aksin, "Kritik Atas Kritik Interpretasi Al-Qur'an: Telaah Kritis Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibnu Rushd," *Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 2001.

\_\_\_\_\_. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.

\_\_\_\_\_. *Aims and Objectives of Islamic Education*. London: Hodder & Stouhton, 1979.

Al Makin (ed.), *Mengenal Para Pemimpin Pascasarjana*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Al Makin, "Bisakah Menjadi Ilmuan di Indonesia: Keilmuan, Birokrasi, dan Globalisasi" Paper dipresentasikan dalam acara *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Filsafat di Hadapan Rapat Senat Terbuka UIN Jogja*, 8 Nopember 2018.

Al-Bagdadi, 'Ala Al-Dīn 'Ali bin Muhammad bin Ibrahim. *Tafsīr Al-Khāzīn Al-Musamma Lubāb Al-Ta'wīl fī Ma'anī Al-Tanzīl*. Beirut: Dar al-Fikr, 1988.

Al-Baiḍāwī, *Anwar Al-Tanzīl wa Isrār Al-Tanwīl*. Jeddah: Haramain, t.th.

Al-Zāhābi, Muhammad Husain. *Al-Tafsīr wa Al-Mufasssīrūn*. Kairo: 1961.

- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i, Metode Tafsir Mawdu'i: Suatu Pengantar*, terj. Surya A. Jamrah. Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 1994.
- Al-Hafid, M. Rahdi. "Nilai Edukatif Kisah Al-Qur'an," *Disertasi* IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.
- Arkoun, Mohammad. *Tarikhyyāt al-Fikr al-Arābi al-Islāmi*. Beirut: Markaz Al-Anma', 1977.
- Assa'idi, Sa'dullah. "Major Themes of the Qur'an Karya Fazlur Rahman: Studi tentang Pemikiran Tafsir," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Assegaf, Abd. Rachman dkk. *Pengarusutamaan Paradigma Integrasi Interkoneksi dalam Kurikulum dan Keilmuan Prodi PGMI-PGRA Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Asy'arie, Musa. "Konsep Manusia sebagai Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: LESFI, 1991.
- Aziz, Erwati. "Musykil Al-Qur'an: Kajian Metodologi Penafsiran Ayat-Ayat yang Tampak Kontradiktif tentang Peperangan dan Perkawinan," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Aziz, Nasaiy. "Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer: Studi Metode Penafsiran Bint Asy-Syati' dan Fazlur Rahman," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Azra, Azyumardi. "Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi tentang Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Jakarta," dalam *Laporan Hasil Penelitian*, Jakarta: Balai Penelitian Pusat Penelitian dan

Pengabdian Pada Masyarakat IAIN Syarif Hidayatullah, 1997.

\_\_\_\_\_. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad ke-XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 1998.

\_\_\_\_\_. *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 2000.

Bagir, Zainal Abidin ed. *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan, 2005.

Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

\_\_\_\_\_. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.

\_\_\_\_\_. *Terjemahan Al-Qur'an: Studi Kritis Terhadap Terjemahan Al-Qur'an yang Beredar di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 64-65.

Baidlowi, Ahmad. *Tafsir Feminis Kajian dalam Al-Qur'an dan Para Mufasir Kontemporer*. Bandung: Nuansa, 2005.

\_\_\_\_\_. "Tafsir Feminis: Studi Pemikiran Amina Wadud Dan Nasr Hamid Abu Zayd," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Perspektif Islam tentang Agama dan Sains*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2008.

Bleicher, Joseph. *Contemporary Hermeneutics*. London: Routledge and Kegan Paul, 1980.

Budihardjo, "Rasul Ulul 'Azmi dalam Al-Qur'an: suatu Kajian Hermeneutika," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Data dari Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 15 April 2019.



- Diponegoro, Ahmad Muhammad. "Tafsir Ilmi Kisah Adam dan Musa dalam Surat Al-Baqarah: Studi terhadap Al-Qur'an dan Tafsirnya Kementerian Agama," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.
- Djalal, A. "Tafsīr Al-Marāgī dan Tafsīr An-Nūr Sebuah Studi Perbandingan," *Disertasi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1984.
- Esack, Farid. *Qur'an, Liberation and Pluralism: An Islamic Perspective of Interreligious Solidarity against Oppression*. Oxford: Oneworld, 1997.
- Fachrudin, "Munafik dalam Al-Qur'an: studi Pemikiran Sayyid Qutb dan Muhammad Husain Al-Tabataba'i," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2005.
- Fatima, Irma, (ed.). *Filsafat Islam: Kajian Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis, Historis, Prospektif*. Yogyakarta: LESFI, 1992.
- Faiz, (ed.), Fahrudin. "Mengawal Perjalanan Sebuah Paradigma," dalam M. Amin Abdullah, dkk. *Islamic dalam Paradigma*, ix.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*. Bandung: Mizan, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*. Ithaca: Cornell Modern Indonesia Project, Southeast Asia program, Cornell University, 1994.
- Feener, R.M. "Notes Towards the History of Qur'anic Exegesis in Southeast Asia." *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*, Vol. 5, No. 3, 1998: 47-46.
- Fuadi, Nurul. "Konsep Etika Sosial dalam Al-Qur'an," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.

Ghafur, Waryono Abdul. "Millah Ibrahim dalam al-Mizan fi Tafsir Al-Qur'an karya Muhammad Husein ath-Thabathaba'i," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.

\_\_\_\_\_. *Millah Ibrāhīm dalam Al-Mizān fi Tafsīr Al-Qur'ān karya Muhammad Husein Ath-Thabathabā'ī*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Jogja, 2008.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, n.d.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, 2003.

\_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan di Indonesia: Peneguhan, Kontestasi, dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: Yayasan Salwa Yogyakarta, 2019), 328.

Hamidi, A. Luthfi. "Pemikiran Toshihiko Izutsu tentang Semantik Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Hanafi, Hassan. *Muqaddimah fi 'Ilm al-Istighrāb*. Kairo: Dar Al-Fanniyah, 1991.

Hanifah, "Paradigma Tafsir Feminis: Studi Komparasi Pemikiran Amina Wadud Muhsin dan Asghar Ali Engineer," *Skripsi* Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Hasan, Hamka. "Pemetaan Tafsir di Indonesia: 1990-2000." *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 1, No. 3, 2006: 637-656.

Hery, Musnur. "Hermeneutika Relijius Paul Ricoeur (1913-2005) dan Fazlur Rahman 1919-1988," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Hitami, Munzir. "Rasul dan Sejarah: Tafsir Al-Qur'an tentang Peran Rasul-rasul sebagai Perubahan." *Disertasi*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 1998.

- HS, M. Muchoyyar. "Tafsīr Faidl Al-Rahmān fī Tarjamah Tafsīr Kalām Malik A-Dayyan karya K.H.M. Shaleh al-Aamarani Suntingan teks, Terjemahan dan Analisis Metodologi." *Disertasi*, Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2002.
- Ichwan, Moch. Nur. "Literatur Tafsir Quran Melayu-Jawi di Indonesia: Relasi Kuasa, Pergeseran dan Kematian." *Visi Islam: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, No 1, Januari 2002.
- \_\_\_\_\_. "Hermeneutika Al-Qur'an Analisis Peta Perkembangan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer," *Skripsi* Fak. Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Qur'an: Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Ilyas, Hamim. "Pandangan Muslim Modernis terhadap Non-Muslim: Studi Pandangan Muhammad Abduh dan Rasyid Rida terhadap Ahli Kitab dalam Tafsir al-Manar." *Disertasi*, Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Dan Ahli Kitab Pun Masuk Surga: Pandangan Muslim Modernis Terhadap Keselamatan Non-Muslim*, Yogyakarta: Safira Insania Press, 2005.
- Ilyas, Yunahar. "Konstruksi Gender dalam Pemikiran Mufasir Indonesia Modern: Hamka dan M. Hasbi Ash-Shiddieqy," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Ismail, Ahmad. "Siyāq Sebagai Penanda dalam Tafsir Bint Al-Syati' Mengenai Manusia Sebagai Khalifah dalam Kitab Al-Maqal Fi Al-Insan Dirasah Qur'aniyah," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Jabali dkk., Fuad. *IAIN Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.

- Jihan, Muhammad Noor. "Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer: Studi Komparatif Hassan Hanafi Nashr Hamid Abu Zaid," *Skripsi* Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Joesoef, Muhd. Sjamsoeri. "Kitab Tafsir Mafatih Al-Gaib: studi Pemikiran Al-Razi tentang Nasakh Al-Qur'an," *Disertasi*, Pascasarjana Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Johns, A. H. "Islam in the Malay World: An Exploratory Survei with Some Reference to Quranic Exegesis." In *Islam in Asia Volume II Southeast and East Asia*, by ed. Raphael Israeli and Anthony H. Johns. Boulder: Westview, 1984.
- \_\_\_\_\_. "Qur'anic Exegesis in The Malay World: In Search of a Profile." In *Approaches to The History of the Interpretation of the Qur'an*, by ed. Andre Rippin, 257-258. Oxford: Oxford University Press, 1998.
- \_\_\_\_\_. "The Qur'an in The Malay World Reflection on 'Abd al-Ra'uf of Singkel." *Journal of Islamic Studies*, Vol. 9, Issue 2, 1 July 1998: 120-145.
- Junaedi, "Tafsir Ayat-ayat Ahkam: Studi Komparasi Penafsiran Muhammad 'Ali al-Sabuni dan Muhammad Syahrur," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kalijaga, Pascasarjana UIN Sunan. *Pedoman Penulisan Disertasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Kaltsum, Ummi dkk. "Peta Kajian Al-Qur'an di PTAI 2005-2012: Analisa terhadap Perkembangan Disertasi UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Surabaya." *Laporan Penelitian*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

- Karman, "Hubungan Antaragama dalam Tafsir Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kartanagara. Mulyadi, *Mengislamkan Nalar: Sebuah Respon Terhadap Modernitas*. Jakarta, Erlangga, 2007.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Kuhn, Thomas S. *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: The University of Chicago Press, 1970.
- Lubis, Islamil. "Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 1990: Studi Pleonasmе, Gramatika, Diksi dan Idiom," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Lukman, Fadhli. "Integrasi-Interkoneksi dalam Studi Hadis Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Relegia STAIN Pekalongan* 19, No. 2, (Oktober 2016): 1-11.
- Machasin. "Al-Qadi Abd Al Jabbar dan Ayat-Ayat Mutasyabihat dalam Al-Qur'an: Pembahasan tentang Kitab Mutasyabih Al-Qur'an." *Disertasi*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 1994.
- Madany, A. Malik. "Isra'iliyyat dan Mauḍū'at dalam Tafṣīr Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Jalālain," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2010.
- Mahmud, M. Natsir. "Studi Al-Qur'an dengan Pendekatan Historisme dan Fenomenologi: Evaluasi terhadap Pandangan," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1993.
- Mahmud, M. Said. "Konsep Amal Saleh dalam Al-Qur'an: telaah Etika Qur'anni dengan Pendekatan Metode Tafsir Tematik," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

- Majid Daneshgar, Peter G. Riddell and Andrew Rippin, ed. *The Qur'an in the Malay-Indonesia Word: Context and Interpretation*. New York: Routledge, 2016.
- Maksudin. *Metodologi Pengembangan Berpikir Integratif Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Masduki, Mahfudz. "Amthal Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Kehidupan Sekarang," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Mernissi, Fatima. *Al-Shulṭanat Al-Munsiyyat: Nisā Ra'isat Dawlah fī al-Islām*, terj. Abd al-Hadi Abbas dan Jamill Mu'alla. Damsyiq: Dar al-Hasad wa al-Tauzi, 1994.
- Minhaji, Akh. "Transformasi IAIN Menuju UIN" dalam M. Amin Abdullah (et. Al.), *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*. vii. Yogyakarta: SUKA Press, 2003.
- Mubarok, Ahmad Zaki. "Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir Al-Qur'an Kontempore ala Muhammad Shahrur," *Skripsi* Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Muhammad, "Perbandingan antara Penafsiran Muhammad Rasyid Ridha dan Sayyid Kuthb tentang *Jihad* dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Masyarakat Indonesia," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Muhsin, Amina Wadud. *Qur'an and Woman*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti, 1992.
- Muhsin, Imam. "Tafsir Al-Qur'an dan Budaya Lokal: Studi Nilai-nilai Budaya Jawa dalam Tafsir al-Huda Karya Bakri Syahid," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Mujahidin, Anwar. "Konsep Kekuasaan dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Transformasi Masyarakat Indonesia di Era Global," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Munir, Abdul. "Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir Lataif Al-Isyarat: Studi Tentang Metode Penafsiran dan Aplikasinya," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Muqowim. *Kecenderungan Kajian Islam di Indonesia: Studi Atas Disertasi Doktor Tahun 1983-2001 Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mustaqim, Abdul. & Sahiron Syamsudin (Ed), *Studi Al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, 2002.
- Mustaqim, Abdul. "Epistemologi Tafsir Kontemporer: Studi Komparatif antara Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrur," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Al-Qur'an, dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Al-Qur'an dengan Optik Perempuan Studi Pemikiran Riffat Hasan Tentang Isu Gender dalam Islam*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2008.
- Mustofa, Tulus. "Al-Musyarak Al-Lafzi dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik terhadap Makna Ganda pada Al-

Wujud wa An-Nazair,” *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Nasution. Harun, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Najib, Aan. “Pemikiran Hamka dan M. Quraish Shihab Tentang Etos Kerja dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah,” *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2011.
- Nasution, Hasan Mansur. “Wawasan Al Qur’an tentang Sumpah Allah,” *Disertasi*, Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Nata, Abudin. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nur, Syaifan. dan Alim Roswantoro, *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam pada Program Pascasarjana*. Yogyakarta: Program Studi Agama-agama dan Filsafat Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Nurjannah, “Wanita dalam Surat Al-Nisā: Kajian Terhadap Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Rāzī dan Al-Manār”, *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Nuruddin, Amiur. “Konsep Keadilan dalam Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Moral,” *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1995.
- Oktafiani, Efi. “Orientasi Penafsiran Hassan Hanafi: Telaah Kritis atas Pemikiran Hermeneutika Al-Qur’annya,” *Skripsi* Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Pasir, Supriyanto. “Konflik dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.



- Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, *Borang Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Program Studi Islam Jenjang Doktor (S3)*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2007.
- Prihantini, Ainia. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*, Bentang: Bfirst, 2015.
- Qadafy, Mu'ammarr Zayn. "Revolusi Ilmiah Thomas Samuel Kühn (1922-1996) dan Relevansinya Bagi Kajian Keislaman." *Jurnal Al-Murabbi* 01 No. 01, (Juli-Desember 2014): 47-59.
- Qalyubi, Syihabuddin. "Stilistika Kisah Ibrahim AS dalam Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Qamar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Qonit AD., Ahmad. "Konsep Ketuhanan di Dalam Al-Qur'an Tafsir Semiotik Tematik terhadap Nama-nama Tuhan," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformations of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: Bibliotheca Islamika, 1989.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pustaka Filsafat Pengantar Filsafat*, Jakarta: Kanisius, n.d..
- Read, Wes Sarrock dan Rupert. *Kuhn: Philosopher of Scientific Revolution*. Malden: Blackwell Publishers Inc, 2002.
- Riddel, Peter G. "Abdurrauf al-Singkilis Tarjuman Mustafid: A Critical Study of His Treatment of Juz 16." *Disertasi*

*Doktoral*, Australia: Australian National University (ANU), 1984.

\_\_\_\_\_. "Controversy in Qur'anic Exegesis and Its Relevance to the Malay-Indonesia World." In *The Making of an Islamic Political Discourse in Southeast Asia*, by ed. Anthony Reid, 27-61. Clayton: Monas Papers on Southeast Asia, 1993.

\_\_\_\_\_. "Earliest Qur'anic Exegetical Activity in Malay-Speaking State." *Archipel*, 38 (1989): 107-124.

\_\_\_\_\_. "The Use of Arabic Commentaries on the Qur'an in the Early Islamic Period in South and Southeast Asia: A Report on Work Process." *Indonesian Circle Journal*, Vol. LI (1990).

\_\_\_\_\_. "Variations on an Exegetical Theme: Tafsir Foundations in the Malay World." *Studia Islamika: Indonesia Journal for Islamic Studies*, Vol. 21, No. 2, 2014: 259-292.

\_\_\_\_\_. *Malay Court Religion, Culture and Language: Interpreting the Qur'an in 17th Century Aceh*. Lieden; Boston: Brill, 2017.

Ridwan, Ahmad Hasan. "Metodologi Kritik Teks Keagamaan: Studi Atas Pemikiran Hermeneutika Nasir Hamid Abu Zaid," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2007.

Riyanto, Waryani Fajar. *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (Tiga) Disertasi Dosen UIN Jogja*. Yogyakarta: Lemlit UIN Jogja, 2012.

Rusyadi; et. Al., *Kamus-Indonesia Arab*. Jakarta: Renika Cipta, 1995.

Al-Rāzī, Fakhruddin. *Mafātih Al-Gaib*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

- Sarroek, Wes. dan Rupert Read, *Kuhn: Philosopher of Scientific Revolution*. Malden: Blackwell Publishers Inc; 2002.
- Al-Shalih, Shubhi. *Mabāhīs fi ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Beirut: Dar al-‘Ilmi li al-Malayiin, 1977.
- Shahrur, Muhammad. *Al-Kitāb wa al-Qur’ān: Qira’ah Mu’asirāh*. Damaskus: Dar al-Ahali, 1990.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Sodik, Sandu Siyoto dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Steenbrink, Karel. "Qur'an Interpretations of Hamzah Fansuri (CA. 1600) and Hamka (1908-1982): A Comparison." *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*, Vol. 2, No. 2, (1995,), hlm. 73-95.
- Sugiyono, Sugeng. "Lisan dan Kalam dalam Al-Qur’an: Sebuah Kajian Semantik," *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2008.
- Suherman, "Melacak Pengaruh Pemikiran Fazlur Rahman Terhadap Metodologi Penafsiran Al-Qur’an yang Digagas oleh Abdullah Saeed," *Skripsi Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2010.
- Sukamta, "Majaz Dalam Al-Qur’an: Sebuah Pendekatan Terhadap Pluralitas Makna," *Disertasi Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga*, 2000.
- Al-Suyūṭī, Jalaluddin. dan Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsīr Al-Qur’ān Al-‘Azīm*. Jeddah: Al-Haramain, t.th.

- Syafi'ie, Imam. "Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir Tematik," *Disertasi* Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Syafrudin, "Islam dan Keselamatan dalam Al-Qur'an: Memaknai Kembali Pesan Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Syamsuddin (ed.), Sahiron. *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Syamsuddin dkk., Sahiron. *Hermeneutika Al-Qur'an Mazhab Yogy*. Yogyakarta: Islamika, 2003.
- Syamsuddin, Sahiron. "Integrasi Hermeneutika Hans Geor Gadamar ke dalam Ilmu Tafsir?: Sebuah Proyek Pengembangan Metode Pembacaan Al-Qur'an," *Annual Conference Kajian Islam*, Dipertais KEMENAG RI, Bandung, 26-30 November, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Muhammad Šahrurs Koranhermeneutik und die Debatte um sie bei muslimischen Autoren*, Otto-Friedrich Universität Barberg, 2006.
- Al-Syāthi', 'Ā'isyā Abdurahman Binti. *Al-Tafsīr Al-Bayāni li Al-Qurān Al-Karīm*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1977.
- Syukur, M. Amin. "Aplikasi Zuhud dalam Sorotan Al-Qur'an," *Disertasi*, Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.
- Tasrif, Muh. "Konsep Pluralisme dalam Al-Qur'an: Telaah Penafsiran Nurcholish Madjid terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Pluralisme," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

- Wadud-Muhsin, Amina. *Qur'an and Woman*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti, 1992.
- Wahid, Abdul. "Al-Qur'an dan Tafsir di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Jurnal Hermeneutik* 8, No. 2 (Desember 2014).
- Wahyudi, Yudian. *Ushul Fiqh versus Hermeneutika: Membaca Islam dari Kanada dan Amerika*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: Nawesca Press, 2007.
- Wibowo, Safrudin Edi. "Kontroversi Penerapan Hermeneutika dalam Studi Al-Qur'an di Indonesia," *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Wijaya, Ahsin. "Reproduksi dan Genetika Manusia dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tematik Interkonektif" *Disertasi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Woodward, Mark R. (ed.). *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*. Bandung: Mizan, 1999.
- Yusuf, M. Yunan. "Karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Abad Keduapuluh." *Jurnal Ulumul Qur'an*, Vol. 3, No. 4, 1992.
- \_\_\_\_\_. "Perkembangan Metode Tafsir Indonesia." *Majalah Pesantren* 8, No. 1, 1991.
- Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusufa, Uun. "Kerangka Paradigmatis Metode Tafsir Tematik Akademik: Kasus Disertasi di UIN Yogyakarta dan UIN Jakarta." *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015: 191-214.
- Zakiyuddin, "Konsep Keadilan Ekonomi dalam Al-Qur'an," *Disertasi* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Zayd, Naṣr Ḥāmid Abū. *Maḥmūd al-Nāṣṣ: Dirāsāt fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: al-Hay’ah al-Miṣriyah, 1993.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zuhdi, M. Nurdin. "Qur’anic Studies di Perguruan Tinggi: Ragam dan Kecenderungan Penelitian Studi tafsir Al-Qur’an di Program Doktor Pascasarjana UIN Yogyakarta 1984-2013." *Makalah Komprehensif*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.

\_\_\_\_\_. *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

Zulkarnaini, "Yahudi dalam Al-Qur’an: Teks, Konteks dan Diskursus Pluralisme Agama," *Disertasi Pascasarjana UIN J Sunan Kalijaga*, 2004.

#### Internet:

Amhar, Fahmi. "Dimensi Sains Isra’ Mi’raj" diakses 16 April 2019. <https://narasi.space/2019/04/dimensi-sains-isra-miraj/>

"Argumentasi," *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, October 29, 2018, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Argumentasi&oldid=14333469>.

"Profil Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana IAIN/UIN Sunan Kalijaga" Diakses 8 Januari 2019. <http://Pascasarjana.uin-suka.ac.id/id/profil/visi-misi-dan-tujuan.html/>

*Wikipedia*. Januari 23, 2017. [https://id.wikipedia.org/wiki/Dinamika\\_\(mekanika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinamika_(mekanika)) (accessed Juli 24, 2018).